

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENYUSUN  
SKRIPSI DI IAIN KERINCI**

**SKRIPSI**



**ALWAN DAFFA RENDRA**

**2010207024**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**

**2025**

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENYUSUN  
SKRIPSI DI IAIN KERINCI**

**SKRIPSI**



Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
Untuk Memenuhi Salah Satu Pesyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**OLEH :**

**ALWAN DAFFA RENDRA**  
**NIM : 2010207024**

**K E R I N C I**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**

**2025**

**Dr. Harmalis, S.Psi, M.Psi**

Dosen Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

<b>AGENDA</b>
NOMOR : 97
TANGGAL : 11-11-2025
PARAF : 

Sungai Penuh, November 2025

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci  
di  
Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperiunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Alwan Daffa Rendra, NIM 201027024** yang befu. lu **Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi DI IAIN KERINCI** dapat diajukan untuk dimuncasahkan gang memperoleh fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami henyauptan skripsi tersetut, inggat diterina dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1



Dr. Harmalis, S.Psi, M.Psi  
NIP: 198005172014121004

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ALWAN DAFFA RENDRA  
NIM : 2010207024  
Fakultas : Tarbiyan dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **Pengaruh Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyusun Skripsi di IAIN Kerinci** adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan siapapun atau dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali setiap kutipan secara tertulis jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam skripsi sesuai dengan aturan penulisan yang bdumaku.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar seluruh atau sebagian, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang beriak.

Sungai Penuh, November 2025

Yang Menyatakan,




**ALWAN DAFFA RENDRA**  
NIM: 2010207024

**PENGESAHAN**

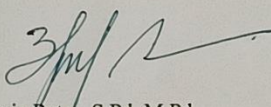
Skripsi oleh Alwan Daffa Rendra NIM 2010207024 dengan judul  
“Pengaruh Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan  
Mahasiswa Semester Akhir di IAIN Kerinci “ dipertahankan pada tanggal 19

November 2025

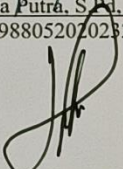
Dewan Penguji

  
Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd  
NIP 19860905 201503 1 003

Penguji I


  
Betaria Putra, S.Pd, M.Pd  
NIP 198805202023211030

Penguji II

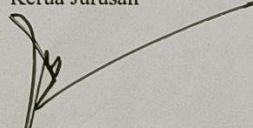
  
Dr. Harmalis, S.Psi, M.PSi  
NIP 198005172014121004

Pembimbing

Mengesahkan  
Dekan

  
Dr. Eva Ardinal, M.A  
NIP 1983081220011011005

Mengetahui  
Kerua Jurusan

  
Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd  
NIP 19860905 201503 1 003

## ABSTRAK

Nama : Alwan Daffa Rendra  
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : Pengaruh Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir di IAIN Kerinci

Skripsi ini dilatar belakangi oleh kecemasan mahasiswa, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap mahasiswa semester akhir, dukungan teman sebaya terhadap kecemasan mahasiswa, dan pengaruh dukungan keluarga dan teman sebaya secara simultan terhadap kecemasan mahasiswa di IAIN Kerinci. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 mahasiswa di IAIN Kerinci. Yang diambil dari mahasiswa semester akhir. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis berupa uji  $t$  dan uji  $F$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan teman sebaya memiliki pengaruh secara parsial (sendiri) dan secara simultan (Bersama-sama) terhadap kecemasan mahasiswa semester akhir di IAIN Kerinci. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dukungan keluarga dan teman sebaya terhadap kecemasan mahasiswa semester akhir.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga dan teman sebaya terhadap kecemasan mahasiswa semester akhir dalam Menyusun skripsi di IAIN Kerinci, yaitu didapatkan nilai hasil uji  $t$  yaitu  $-194 < 2,017$  tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga dan teman sebaya terhadap kecemasan mahasiswa semester akhir di IAIN Kerinci, yaitu didapatkan hasil nilai uji  $t$   $-820 < 2.017$ , dan tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga dan teman sebaya terhadap kecemasan mahasiswa semester akhir di IAIN Kerinci.

**Kata kunci :** *teman sebaya, kecemasan mahasiswa, dukungan keluarga*

## **ABSTRACT**

Name : Alwan Daffa Rendra  
Jurusan : *Islamic Educational Guidance and Counseling*  
Judul : *The Influence of Family and Peer Support on The Anxiety Of Final Semester Students di IAIN Kerinci.*

*This thesis is motivated by student anxiety, so this study aims to determine the effect of family support on final semester students, peer support on student anxiety, and the influence of family and peer support simultaneously on student anxiety at IAIN Kerinci. This study is a study using a quantitative approach, the sample in this study was 45 students at IAIN Kerinci. Which was taken from final semester students. The data collection technique was carried out by distributing online questionnaires. The data analysis technique used validity tests, reliability tests, normality tests, coefficient of determination tests, and hypothesis tests in the form of t tests and F tests. The results of the study showed that family and peer support had a partial (alone) and simultaneous (together) influence on the anxiety of final semester students at IAIN Kerinci. The results of hypothesis testing showed that there was a positive and significant influence of family and peer support on the anxiety of final semester students.*

*The results of this study indicate that there is no influence of family and peer support on the anxiety of final semester students in writing a thesis at IAIN Kerinci, namely the t-test result value is  $-194 < 2.017$  there is no influence of family and peer support on the anxiety of final semester students at IAIN Kerinci, namely the t-test result value is  $-820 < 2.017$ , and there is no influence of family and peer support on the anxiety of final semester students at IAIN Kerinci.*

**Keywords :** *peers, student anxiety, family support.*

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Dengan penuh keikhlasan dan rasa Syukur kepada Allah SWT. Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:*

*My dad ZUL FAJRI dan My mom ELI EFLINDA. Kedua orang hebat yang selalu memberikan saya semangat dalam setiap Langkah saya dan selalu mendo'akan saya. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua yang telah diberikan untuk saya.*

*Sahabat dan teman seperjuangan saya. Terimakasih telah memotivasi dan menyemangati saya.*

### MOTTO :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

“keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan” (An-Nahl:44)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyusun Skripsi di IAIN Kerinci”**. Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan dan saran-saran dari berbagai pihak secara langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si.
2. Bapak Dr. Faizin, S.Ag, M.Ag Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, M.Ag Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
3. Bapak Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

4. Bapak Dr. Harmalis, S.Psi, M.Psi, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi peneliti, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti, dan para pembaca. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi Rahmat kepada kita semua. Dan semoga kita mendapatkan Ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, November 2025

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I **Alwan Daffa Rendra**

## DAFTAR ISI

NOTA DINAS .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACK .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Batasan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teotri.....	14
B. Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Berfikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Desain Penelitian .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
D. Teknik Populasi dan Sampel .....	36
E. Ukuran Sampel .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Deskriptif .....	42

B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
C. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen .....	35
2. Tabel 4.1 Jumlah Responden .....	42
3. Tabel 4.2 Hasil Uji Variabel $X_1$ .....	43
4. Tabel 4.3 Hasil Uji Variabel $X_2$ .....	44
5. Tabel 4.4 Hasil Uji Variabel $X_3$ .....	45
6. Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	47
7. Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	48
8. Tabel 4.7 Hasil Uji $t_{X_1}$ .....	49
9. Tabel 4.8 Hasil Uji $t_{X_2}$ .....	49
10. Tabel 4.9 Hasil Uji F .....	50
11. Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	51
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era pendidikan modern tuntutan terhadap mahasiswa semakin meningkat. Mahasiswa dihadapkan dengan tantangan akademik yang lebih berat, tekanan untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik yang tinggi, penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi, serta harapan untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri. Mereka diharuskan menyelesaikan tugas-tugas akademik, seperti mengerjakan tugas, mengikuti kuliah, dan ujian. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menjaga nilai akademiknya dan memenuhi persyaratan kelulusan yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, termasuk penyusunan skripsi. Mereka diminta untuk menyelesaikan penelitian dengan baik dan menulis skripsi sesuai dengan standar akademik yang telah ditetapkan (Sujadi & Bustami, 2023).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria, sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa menyusun skripsi merupakan hal yang menakutkan. Mahasiswa bukan lagi menganggap hal yang sulit, namun sudah sampai persepsi bahwa skripsi menakutkan. Mahasiswa yang menganggap skripsi menakutkan disebabkan karena muncul sebuah kecemasan dalam proses mengerjakan skripsi. Apalagi ditambah tekanan-tekanan dari dosen pembimbing, bahkan orangtua yang segera menginginkan skripsi diselesaikan dengan cepat.

Kecemasan tersebut menimbulkan tekanan pada mahasiswa. Kecemasan selama proses mengerjakan skripsi tentu saja membuat kondisi tidak nyaman. Ketidaknyamanan tersebut berakibat pada terganggunya kemampuan berkonsentrasi dan kemampuan menghadapi masalah selama proses pengerjaan. Hilangnya kemampuan itu menyebabkan proses pengerjaan skripsi menjadi tidak lancar. Segala sesuatu yang menimbulkan kecemasan membuat seseorang mengalami kemunduran atau regresi dalam pemikiran dan rasa aman, hasilnya seseorang akan kehilangan energi dan pikiran kreatif (Ramadhani Widigda & Setyaningrum, 2018).

Penyelesaian studi di perguruan tinggi umumnya mempersyaratkan mahasiswa harus menyelesaikan Tugas Akhir (TA) atau yang biasa disebut dengan skripsi untuk program pendidikan sarjana, tesis untuk program pendidikan pascasarjana dan disertasi untuk program pendidikan doktor. Penyusunan skripsi adalah fase terakhir yang dilalui oleh mahasiswa pada program pendidikan sarjana. Skripsi disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan program studi yang ditekuni. Melalui penyusunan skripsi mahasiswa dituntut melakukan suatu kegiatan penelitian yang diawali dengan penulisan proposal penelitian. Umumnya mahasiswa baru bisa mengambil mata kuliah skripsi jika mahasiswa tersebut telah menyelesaikan sejumlah mata kuliah ( $\pm 110$  SKS) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

minimal 2,00 tanpa ada nilai E dan telah mendapatkan rekomendasi dari Penasehat Akademik (Yulia et al., 2016).

Proses penyusunan skripsi tidaklah mudah seperti membuat makalah-makalah pada tugas perkuliahan setiap minggunya. Penyusunan skripsi dalam Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang memiliki prosedur yang jelas, dimulai dari penyusunan proposal penelitian, melakukan penelitian dan penulisan skripsi, melakukan ujian skripsi hingga perbaikan dan penyerahan skripsi (Marjan et al., 2018).

Mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam proses pengerjaan skripsi sehingga menimbulkan masalah psikologis selama proses pengerjaan skripsi, masalah psikologis yang sering muncul salah satunya yaitu kecemasan. Kecemasan adalah kondisi perasaan tidak menyenangkan akibat kekhawatiran atau ketegangan akan sesuatu, yang dimanifestasikan sebagai ketegangan, atau perasaan emosional yang dirasakan seseorang secara subjektif. Apabila kecemasan berlangsung lama bisa mengakibatkan kerusakan fisik dan fungsi psikis (Misalia et al., n.d.).

Skripsi merupakan karya ilmiah yang mengikuti suatu prosedur penelitian ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa strata 1 (S1) sebagai syarat sarjana. Penulisan skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan setiap persoalan yang ada secara ilmiah. Keharusan menulis skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan yang telah didapatnya

selama di perguruan tinggi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki pada kenyataan yang dihadapi (Ramadhani Widigda & Setyaningrum, 2018).

Penulisan skripsi sebagai wahana latihan bagi Mahasiswa Strata 1 dalam upaya menyelesaikan permasalahan melalui penelitian, analisis, dan pengambilan kesimpulan serta penyusunan dalam tulisan berbentuk skripsi. Penulisan skripsi merupakan bagian dari kegiatan pendalaman disiplin ilmu lewat kegiatan menulis ilmiah bagi mahasiswa program Strata Satu (S1). Bahkan karena pentingnya kegiatan penulisan skripsi, kadar kelulusan atau ketuntasan program Strata Satu (S1) ditentukan oleh hasil skripsi yang disusun mahasiswa. Skripsi merupakan karya akhir atau karya puncak yang dianggap bisa memberikan indikator kadar pemahaman atau ketercapaian disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan. (Rusitayanti et al., 2021).

Mahasiswa yang sedang menulis skripsi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual, kondisi tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dilakukan secara klasikal. Proses belajar secara individual menuntut mahasiswa untuk dapat mandiri dalam mencari pemecahan dari masalah-masalah yang dihadapinya. Adapun peran dosen pembimbing skripsi adalah membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui ketika menulis skripsi. Dari perspektif ini, maka kemampuan mengatur kegiatan belajar secara mandiri pada mahasiswa sangat dituntut untuk

dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Tanpa kemampuan tersebut mahasiswa tentu akan menghadapi banyak hambatan (Wangid & Sugiyanto, n.d.).

Pada dasarnya dalam menyusun skripsi, mahasiswa akan melakukan proses bimbingan skripsi kepada dosen pembimbing. Berdasarkan hasil wawancara masalah yang sering muncul dalam proses pengerjaan skripsi antara lain mahasiswa yang tidak fokus pada judul penelitiannya dan masih kesulitan dalam menyusun latar belakang permasalahan. Selain itu, rendahnya pengetahuan terhadap teori-teori serta metode penelitian juga sebagai kendala utama mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi yang sistematis dan terstruktur (Wakhyudin et al., 2020).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir, salah satunya yaitu dukungan sosial yang diberikan teman sebaya untuk menurunkan tingkat kecemasan. Penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Rahmanda terhadap 391 mahasiswa menunjukkan terdapat hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kecemasan menghadapi presentasi pada mahasiswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan pada mahasiswa saat menyusun skripsi apabila tidak diatasi mengakibatkan masalah psikis dan fisik sehingga dibutuhkan dukungan sosial teman sebaya agar dapat mengurangi tingkat kecemasan. Fenomena ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui tentang

bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi (Misalia et al., n.d.).

Selama proses penyusunan skripsi hambatan sering kali ditemui oleh mahasiswa dengan berbagai faktor penyebabnya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, meliputi kurangnya motivasi atau minat dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah serta faktor eksternal, yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data, serta permasalahan dengan dosen pembimbing. Hambatan-hambatan inilah yang dapat membuat mahasiswa memiliki beban pikiran yang lebih bahkan dapat dikatakan mahasiswa tersebut mengalami stres (N. Nabila & Sayekti, 2021).

Menurut Inayatul Perkembangan mahasiswa dalam penyusunan skripsi membutuhkan dukungan dari keluarga. Kurangnya dukungan orang tua yang didapat oleh anak, akan menimbulkan kecemasan yang dapat menghambat proses penyusunan skripsi. Dukungan keluarga adalah sikap atau perilaku yang dilakukan oleh anggota keluarga dalam memberi informasi, nasehat verbal, dan bantuan secara langsung. Dukungan keluarga merupakan faktor penting berdasarkan masalah pada kecemasan yang sering dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa sangat membutuhkan faktor pendorong

dan dukungan dari pihak keluarga untuk menurunkan kecemasan pada masalahnya. Bentuk dukungan dari keluarga yaitu dukungan informasi, instrumental, penilaian, serta emosional (Ilmiah & Makna, 2022).

Menurut Dradjat, kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh sesuatu yang mengancam dari dalam maupun dari luar individu. Kecemasan merupakan perwujudan psikologis seperti khawatir, gelisah, tegang dan kurang percaya diri (Bakar, dalam Nurhidayati, 2004). Terkait dengan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi, mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling (BK) mengalami hambatan serta kesulitan dalam menyusun proposal skripsinya dan dihindari kecemasan kemungkinan menemui kegagalan. Kecemasan itu muncul dari anggapan bahwa mahasiswa merasa tidak mampu dan khawatir akan mengalami kegagalan dalam menyusun proposal skripsi yang menimbulkan rasa tidak percaya diri mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi (Kristanto et al., 2014).

Herdiani menyebutkan bahwa kendala yang menghadang dalam penyusunan skripsi membuat proses pengerjaan skripsi menjadi terhambat. Keterlambatan tersebut dapat menimbulkan dampak seperti kecemasan, stres, perubahan perilaku, bahkan depresi. Kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian

masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal (Ramadhani Widigda & Setyaningrum, 2018).

Kecemasan yang dirasakan mahasiswa saat berhadapan dengan tugas akhir dapat berpengaruh pada performa dan tingkat kelulusan, karena pada kondisi ini seseorang akan mengalami keadaan distorsi pemrosesan informasi. Hal tersebut dapat mengganggu kemampuan untuk dapat memusatkan perhatian, menurunkan fungsi daya ingat dan lain-lain. Ada pula kecemasan yang berdampak baik pada mahasiswa karena dapat mempertahankan perilaku dan fokus mereka yang berorientasi pada tugas (task oriented). Namun di lain hal, kekhawatiran yang berlebih akan sangat melemahkan dan mengganggu mahasiswa dalam menghadapi ujian akhir bila tidak dapat ditangani dengan benar. Kecemasan bisa muncul sebagai salah satu respon fisiologis tubuh untuk bisa mengantisipasi suatu masalah yang mungkin akan datang sebagai gangguan jika timbul berlebihan. Sampai saat ini, rasa cemas juga masih merupakan penyakit masyarakat. Pada umumnya, perasaan cemas dan rasa gelisah adalah gejala penyakit jiwa atau gangguan mental belaka, tapi perasaan cemas yang berlebih dapat pula menyerang organ tubuh kita (Sugiharno et al., 2022).

Keadaan khawatir terhadap sesuatu yang buruk akan terjadi dikenal dengan kecemasan (Nevid, Spencer, & Beverly, 2005). Lebih lanjut, Nevid, dkk. (2005) menjelaskan bahwa kecemasan merupakan respons terhadap ancaman, bisa menjadi abnormal bila tingkatnya tidak sesuai dengan proporsi ancaman

atau cemas tanpa sebab. Dalam redaksi lain dapat dikatakan bahwa kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri-ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif terhadap sesuatu yang buruk akan terjadi. kecemasan sebagai kekhawatiran yang tidak menentu dan menyebar, berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya. Emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan gejala seperti kekhawatiran dan perasaan takut juga disebut sebagai kecemasan (Marjan et al., 2018).

Mahasiswa merasa khawatir apabila akan bertemu dengan dosen pembimbing dan mengalami kecemasan berkomunikasi saat bimbingan skripsi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai kecemasan berkomunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing dalam proses bimbingan skripsi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kecemasan berkomunikasi mahasiswa dalam pengalaman interaksi komunikasi dengan dosen pembimbing dalam proses bimbingan skripsi. Selain itu, untuk mengetahui faktor-faktor yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya kecemasan mahasiswa dalam interaksi komunikasi dengan dosen pembimbing dalam proses bimbingan skripsi (Hamsar et al., 2024).

Dukungan dari berbagai pihak menjadi sangat dibutuhkan ketika seseorang merasa terancam akan sesuatu. Menurut Byrne dan Baron bahwa hanya dengan bersama-sama teman atau keluarga kecemasan dapat berkurang

dan dapat membantu memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Begitu juga dengan mahasiswa, mereka membutuhkan orang tua, keluarga, sahabat dan teman sebayanya ketika kecemasan datang. Tidak sedikit mahasiswa mengungkapkan bahwa ketika kecemasan terjadi mereka butuh seseorang untuk menenangkan atau sekedar mendengarkan kecemasan yang mereka alami

Dukungan keluarga adalah pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu berdasarkan sejauh mana kebutuhannya terpenuhi. Hal ini mencakup sikap dan tindakan penerimaan terhadap sesama anggota keluarga dalam bentuk saling peduli, saling menciptakan perasaan nyaman, saling mencintai, diakui, empati, perhatian, kepedulian, reward, dan memberi dorongan pada mahasiswa. Wujud dukungan lain adalah memberikan arahan, saran, dan umpan balik. Dengan demikian dukungan keluarga dianggap sebagai penyangga terhadap kecemasan serta menjadi agen yang dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa. Pendapat ini juga didukung dengan penelitian baru-baru ini, didapatkan bahwa dukungan sosial sebagai bentuk dari pertolongan yang diberikan oleh anggota jaringan sosial (teman, keluarga, pasangan, dan lainnya) untuk mengatasi kecemasan. Dalam Racine, bahwa dukungan dari pasangan dan keluarga meliputi dukungan sosial dan emosional menyebabkan menurunnya tingkat stres dan kecemasan (Bagus Wicaksono & Ratriana Yuliasuti Endang Kusumiati, 2024).

Mereka juga mengungkapkan bahwa mereka memutuskan untuk menunda mengerjakan skripsi karena mengalami kesulitan dalam pengerjaannya, misal dalam mencari referensi dan memparafrase kalimat. Kurangnya dukungan dari orang-orang disekitar dan desakan untuk segera lulus kuliah juga menjadi salah satu penyebab timbulnya perasaan cemas dan takut gagal dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga untuk mengurangi rasa cemas tersebut mereka memutuskan untuk melakukan kegiatan lain yang menurut menyenangkan. Sedangkan mahasiswa yang memutuskan untuk bekerja sambil mengerjakan skripsi mengatakan bahwa ia mengalami kesulitan dalam membagi waktunya untuk mengerjakan karena pekerjaannya dirasa lebih mudah dan tidak menimbulkan stress.

Penelitian Mulyani menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan reaksi psikologis terhadap stres mahasiswa Jurusan Psikologi Binus University yang sedang menyelesaikan skripsi. Ada hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres dalam menyusun tugas akhir. Hasil penelitian yang dilakukan Sari menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan teman sebaya dengan kecemasan.

Jika dilihat dari fenomena yang telah diulas sebelumnya, dapat diketahui bahwa mahasiswa mengalami kecemasan disebabkan oleh skripsi. Oleh karena itu, kecemasan yang dialami oleh mahasiswa tersebut termasuk ke dalam

academic anxiety (kecemasan akademik). Menurut Ottens, kecemasan akademik mengacu pada pola yang mengganggu pikiran, respon fisiologis dan perilaku yang mengikuti dari kekhawatiran tentang kemungkinan kinerja yang sangat buruk pada tugas akademik. Salah satu bentuk dari tugas akademik itu adalah mengerjakan skripsi. Kecemasan ini terjadi karena mahasiswa belum pernah mengalami hal tersebut, seperti bimbingan dengan dosen, seminar dengan beberapa orang dosen di dalam ruangan, serta adanya pengaruh akan cerita-cerita mengenai skripsi yang didapatkannya dari senior dan temanteman mereka. Hal ini menyebabkan mahasiswa memiliki pikiran-pikiran yang akan membentuk perilakunya. Pikiran tersebut berupa kepercayaan atau keyakinan seseorang tentang ketakutan serta kekhawatiran yang dirasakannya, yang mana sumber ketakutan tersebut menjadi penyebab timbulnya kecemasan. Mahasiswa yang tidak mampu menghadapinya akan cenderung untuk menghindari. Jika mahasiswa terus menghindari, maka dampaknya adalah skripsi mahasiswa tersebut akan lebih lama selesai karena tidak dikerjakan (Jurnal Pendidikan Biologi et al., n.d.).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui apakah keterampilan dalam menyusun proposal skripsi saat ini memiliki dampak terhadap kecemasan mahasiswa dengan judul “ ***Pengaruh Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.***”

Dalam Islam, menjaga kesehatan mental juga merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan agama yang sejati. Al-Qur'an dan Hadits memberikan panduan dan dalil yang jelas tentang pentingnya menjaga kesehatan mental.

Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman,

الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ لِلَّهِ بِذِكْرِ آلَا ِ اللّٰهِ بِذِكْرِ قُلُوبُهُمْ وَتَطْمَئِنُّ اٰمَنُوۡا الَّذِيۡنَ

Terjemahan:

*“Dan orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”* (Q.S. Ar-Ra'd Ayat 28). Ayat ini menegaskan bahwa menyadari keberadaan Allah dan mengingat-Nya secara terus-menerus akan memberikan ketenangan hati dan pikiran.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Apakah ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kecemasan mahasiswa dalam Menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci ?
2. Apakah ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kecemasan mahasiswa dalam Menyusun skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci ?
3. Apakah ada pengaruh dukungan keluarga dan teman sebaya terhadap kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci ?

## **C. Batasan Masalah**

1. Jumlah responden yang hanya 45 mahasiswa, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independent yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa yaitu dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya, masih terdapat beberapa variabel lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kecemasan mahasiswa.

3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan atau keadaan yang sesungguhnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh menyusun skripsi terhadap kecemasan mahasiswa. Ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keluarga dan teman sebaya terhadap kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Selanjutnya khususnya penelitian yang terkait dengan kecemasan mahasiswa Tingkat akhir dalam menyusun skripsi.

##### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterampilan bagi pembaca dan menambah informasi bagi mahasiswa sehingga dapat memberikan arahan yang baik bagi mahasiswa yang ingin menyusun skripsi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Definisi Kecemasan Mahasiswa**

Kecemasan (anxiety) adalah perasaan kekhawatiran seseorang tentang peristiwa menakutkan yang akan terjadi dimasa depan tidak bisa dikendalikan dan bila terjadi, maka akan dinilai sebagai sesuatu yang mengerikan. Kecemasan adalah perasaan tidak mudah, khawatir, sekaligus takut. Kondisi itu melibatkan baik emosi maupun sensasi fisik yang mungkin kita alami ketika kita mengalami khawatir atau gugup tentang sesuatu (Siswanto & Aseta, 2021).

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi individu dapat bekerja lebih baik jika sedang merasa sedikit cemas. Namun, kecemasan yang terlalu banyak akan merugikan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari bahwa salah satu faktor yang menyebabkan munculnya kecemasan adalah faktor sosial lingkungan. Faktor ini meliputi pemaparan terhadap peristiwa yang mengancam atau traumatis, mengamati respon takut pada orang lain, dan kurangnya dukungan sosial (Fauziyah & Ariati, 2015).

Pada dasarnya dalam menyusun skripsi, mahasiswa akan melakukan proses bimbingan skripsi kepada dosen pembimbing. Masalah yang sering muncul dalam

proses pengerjaan skripsi antara lain mahasiswa yang tidak fokus pada judul penelitiannya dan masih kesulitan dalam menyusun latar belakang permasalahan. Selain itu, rendahnya pengetahuan terhadap teori-teori serta metode penelitian juga sebagai kendala utama mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi yang sistematis dan terstruktur. Permasalahan tersebut tidak hanya menguji kecerdasan intelektual mahasiswa, namun juga menguji kecerdasan emosional mahasiswa.

Dengan adanya kondisi seperti ini bimbingan skripsi adalah metode yang tepat untuk mencapai hasil maksimal dan berkualitas dari penelitian ilmiah mahasiswa. Saat ini salah satu faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah kecemasan. Skripsi tetap menjadi pemicu stres yang dapat memunculkan kecemasan bagi sebagian mahasiswa khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir. Setiap mahasiswa yang memiliki kecemasan akan dapat menurunkan kemampuan akademisnya karena akan mengganggu dan menurunkan kinerja memori ketika kecemasan itu muncul dalam diri individu. Kecemasan yang semakin meningkat dapat menghambat komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi. Interaksi dosen pembimbing dengan mahasiswa dalam bimbingan skripsi memerlukan peranan komunikasi yang dapat mempengaruhi kognitif, afektif, dan perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya (Wakhyudin & Putri, 2020).

Gejala dari kecemasan maupun gangguan kecemasan relatif sama sebab gangguan kecemasan itu berawal dari munculnya kecemasan pada umumnya gejala

tersebut dibagi menjadi dua, yaitu gejala fisik dan gejala. Gejala fisik yang dirasakan seperti gelisah, pusing, berkeringat dan sulit bernafas. Sedangkan gejala kognitif yang dirasakan seperti muncul perasaan tegang, takut, dan khawatir. Kecemasan yang dialami mahasiswa dapat mengakibatkan dampak negatif yang dapat mengganggu fisik maupun psikis. Dalam proses mengerjakan skripsi, mahasiswa dibebani oleh standar-standar tertentu dari lingkungan, seperti keluarga dan dosen pembimbing, yang memunculkan rasa perfeksionis maladaptif. Perfeksionis maladaptif merupakan keadaan ketika individu berusaha ingin memenuhi standar yang didapat dari dirinya sendiri ataupun dari lingkungannya, namun diiringi rasa takut, gagal, dan selalu merasa tidak puas atas pencapaiannya. Seperti cemas, gelisah, sedih, tertekan, sering menangis, overthinking, hingga menunda pengerjaan skripsi (Akhnaf et al., 2022).

Kecemasan sebagai kondisi di mana individu mengalami kekhawatiran karena mengeluhkan sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan merupakan suatu keadaan yang normal dan wajar bahkan memiliki nilai positif karena dapat berperan sebagai sistem peringatan diri dari berbagai ancaman dari luar. Hal ini sejalan dengan penjelasan Canadian Mental Health Association yang menyatakan bahwa kecemasan sebagai reaksi normal terhadap berbagai peristiwa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kecemasan yang tidak dapat dikendalikan akan mengakibatkan gangguan kecemasan (anxiety disorder). Berdasarkan DSM-5 (American Psychiatric Association, 2013) bahwa gangguan kecemasan memiliki ciri yakni adanya gangguan ketakutan dan gangguan perilaku yang berlebihan (Faza Akhnaf et al., 2022).

Dengan kondisi diri yang terkendali, maka individu akan mampu mengendalikan kecemasan yang dimiliki. Kemampuan ini juga akan dapat meningkatkan kecerdasan emosional individu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Goleman (2016) yang mengatakan bahwa self awareness merupakan sebuah dasar dari kecerdasan emosional seseorang. Artinya, apabila individu dapat meningkatkan self awareness maka secara otomatis kecerdasan emosionalnya juga akan meningkat. Ketika seseorang mengalami kegagalan, respon yang muncul dapat berupa respon konstruktif (meyakini bahwa individu harus berusaha dan berlatih lebih keras) atau destruktif (menyalahkan orang lain karena kegagalan yang dialami). Memiliki sikap optimis terhadap kemampuan untuk dapat memenuhi standar yang telah dibuat dapat berkontribusi pada motivasi serta dapat mengurangi pengalaman kegagalan (Faza Akhnaf et al., 2022).

Kecemasan yang dirasakan mahasiswa saat berhadapan dengan tugas akhir dapat berpengaruh pada performa dan tingkat kelulusan, karena pada kondisi ini seseorang akan mengalami keadaan distorsi pemrosesan informasi. Hal tersebut dapat mengganggu kemampuan untuk dapat memusatkan perhatian, menurunkan fungsi daya ingat dan lain-lain. Ada pula kecemasan yang berdampak baik pada mahasiswa karena dapat mempertahankan perilaku dan fokus mereka yang berorientasi pada tugas. Namun di lain hal, kekhawatiran yang berlebihan akan sangat melemahkan dan mengganggu mahasiswa dalam menghadapi ujian akhir bila tidak dapat ditangani dengan benar. Kecemasan bisa muncul sebagai salah satu respon fisiologis tubuh untuk bisa mengantisipasi suatu masalah yang mungkin akan datang sebagai

gangguan jika timbul berlebihan. Sampai saat ini, rasa cemas juga masih merupakan penyakit masyarakat. Pada umumnya, perasaan cemas dan rasa gelisah adalah gejala penyakit jiwa atau gangguan mental belaka, tapi perasaan cemas yang berlebih dapat pula menyerang organ tubuh kita (Sugiharno et al., 2022b).

Hawari menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kecemasan tergantung pada struktur perkembangan kepribadian diri seseorang yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dukungan sosial dari keluarga, teman dan masyarakat. Peranan dosen pembimbing diharapkan mampu mengurangi permasalahan yang akan dialami mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi, namun terdapat kondisi nyata dimana dosen pembimbing skripsi menjadi salah satu permasalahan bagi mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsinya (Wakhyudin et al., 2020).

## **2.Aspek-Aspek Kecemasan Mahasiswa**

Stuart (2006, dalam Ifdil & Annisa, 2016) memaparkan kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Stuart menjelaskan dalam bentuk tiga respon perilaku, kognitif, dan afektif

- a. Perilaku, diantaranya: gelisah, ketegangan fisik, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung mengalami cedera, menarik diri dari hubungan interpersonal, inhibisi, melarikan diri dari masalah, menghindar, hiperventilasi dan sangat waspada.
- b. Kognitif, diantaranya: perhatian terganggu, konsentrasi buruk, pelupa, salah dalam memberikan penilaian, preokupasi, hambatan berpikir,

lapang persepsi menurun, kreativitas menurun, produktivitas menurun, bingung, sangat waspada, keasadaran diri, kehilangan objektivitas, takut kehilangan kendali, takut pada gambaran visual, takut cedera atau kematian, kilas balik, dan mimpi buruk.

- c. Afektif diantaranya: mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, kengerian, kekhawatiran, kecemasan, mati rasa, rasa bersalah, dan malu (Masalah, 2017).

Kecemasan menurut Ramsay (2003) merupakan perasaan takut, gelisah dan beberapa orang cemas menderita kondisi fobia, stress, sedih, panik, dan depresi. Karakteristik kecemasan dalam standar international keperawatan yang disebut NANDA (Nursing Diagnoses: Definitions and Classification 2012-2014) oleh Herdman (2013) adalah sebagai berikut: Pertama, berdasarkan aspek perilaku dengan gejala, yakni: gelisah, penurunan produktivitas, insomnia, mengekspresikan kekhawatiran karena perubahan peristiwa hidup, waspada. Kedua, berdasarkan aspek afektif yaitu: stress, ketakutan, gugup, bingung, ragu atau tidak percaya diri, khawatir, kesedihan mendalam. Ketiga, berdasarkan aspek fisiologis/ aspek gejala fisik, yaitu: wajah tegang, tremor tangan, gemetar, peningkatan keringat, peningkatan tegang, suara bergetar dan jantung berdebar (Cesarini et al., 2020).

Menurut Steven Schwartz (Annisa & Ifdil, 2016) kecemasan atau anxius (kata latin) bermakna penyempitan atau pencekikan, dan kadang disamakan dengan rasa takut, padahal keduanya berbeda. Ketakutan biasanya merupakan respon

terhadap ancaman yang memiliki fokus lebih spesifik dan riil, sedangkan kecemasan ditandai dengan kekhawatiran tentang suatu hal di masa depan, termasuk ancaman yang tidak terduga, kecemasan memiliki fokus yang kurang spesifik. Kecemasan adalah munculnya firasat dan somatik ketegangan sebagai tanda emosi negatif pada individu, seperti hati berdetak kencang, berkeringat, kesulitan bernapas. Stuart dan Sunden (Shobah & Laily, 2012) juga menjelaskan bahwa kecemasan merupakan tanggapan afektif yang tidak pasti atau tidak teratur atas gambaran yang tidak jelas dari suatu objek (Wahyu & Kuncoro, 2019).

Daradjad (2001) menyatakan kecemasan pada mahasiswa akan menyebabkan mahasiswa cenderung minder, takut, gugup, dan bahkan ketika kecemasan dirasakan secara mendalam bisa membuat mahasiswa tertekan. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh pada kondisi psikologis dan kepercayaan diri mahasiswa sehingga berpikir bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikan skripsi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Wakhyudin & Putri, 2020).

### **3. Dukungan Keluarga**

#### **a. Definisi Keluarga**

Keluarga menjadi sumber dukungan yang penting bagi mahasiswa. Dukungan keluarga adalah pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu berdasarkan sejauh mana kebutuhannya terpenuhi. Hal ini mencakup sikap dan tindakan penerimaan terhadap sesama anggota keluarga dalam bentuk saling peduli, saling menciptakan perasaan nyaman, saling mencintai, diakui, empati, perhatian, kepedulian, reward, dan memberi dorongan pada mahasiswa. Wujud

dukungan lain adalah memberikan arahan, saran, dan umpan balik. Dengan demikian dukungan keluarga dianggap sebagai penyangga terhadap kecemasan serta menjadi agen yang dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa. Pendapat ini juga didukung dengan penelitian baru-baru ini, didapatkan bahwa dukungan sosial sebagai bentuk dari pertolongan yang diberikan oleh anggota jaringan sosial (teman, keluarga, pasangan, dan lainnya) untuk mengatasi kecemasan, bahwa dukungan dari pasangan dan keluarga meliputi dukungan sosial dan emosional menyebabkan menurunnya tingkat stres dan kecemasan (Bagus Wicaksono & Ratriana Yuliasuti Endang Kusumiati, 2024).

Dukungan keluarga adalah salah satu cara yang berpengaruh dalam menurunkan atau mengatasi masalah kecemasan yang dialami oleh mahasiswa. Dukungan keluarga menurut Friedman adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. yang mengatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor dukungan keluarga. Dimana keluarga merupakan lingkungan terdekat yang membentuk ikatan khusus berupa perasaan dipercaya, penerimaan, dan perhatian yang dapat menghindarkan mereka dari rasa takut dan cemas serta memotivasi mahasiswa untuk membantu keberhasilan yang berkaitan dengan tugas-tugas akademik. Dukungan keluarga dapat dilakukan dengan cara

memberikan dukungan emosional yaitu mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (Artikel et al., 2021).

#### **b. Faktor-Faktor Keluarga**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa antara lain faktor dukungan keluarga, pengetahuan, lingkungan teman sebaya, dosen pembimbing dan lingkungan. Menurut penelitian yang dilakukan fitria sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa menyusun skripsi merupakan hal yang menakutkan disebabkan karena muncul sebuah kecemasan dalam proses mengerjakan skripsi dan di tambah adanya tekanan dari dosen pembimbing yang selalu memberikan target waktu dalam mencari literatur, ketepatan dalam menyusun proposal sementara mahasiswa masih dengan perasaan cemas dan orang tua yang segera menginginkan skripsi diselesaikan dengan cepat. Kecemasan tersebut menimbulkan tekanan pada mahasiswa.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Prihatsanti, yang mengatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor dukungan keluarga. Dimana keluarga merupakan lingkungan terdekat yang membentuk ikatan khusus berupa perasaan dipercaya, penerimaan, dan perhatian yang dapat menghindarkan mereka dari rasa takut dan cemas serta memotivasi mahasiswa untuk membantu keberhasilan yang berkaitan dengan tugas-tugas akademik (Abi Manyu et al., 2023).

### **c. Aspek-aspek dukungan keluarga**

Menurut (Inayatul, 2018) Perkembangan mahasiswa dalam penyusunan skripsi membutuhkan dukungan dari keluarga. Kurangnya dukungan orang tua yang didapat oleh anak, akan menimbulkan kecemasan yang dapat menghambat proses penyusunan skripsi. Dukungan keluarga adalah sikap atau perilaku yang dilakukan oleh anggota keluarga dalam memberi informasi, nasehat verbal, dan bantuan secara langsung. Dukungan keluarga merupakan faktor penting berdasarkan masalah pada kecemasan yang sering dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa sangat membutuhkan faktor pendorong dan dukungan dari pihak keluarga untuk menurunkan kecemasan pada masalahnya. Bentuk dukungan dari keluarga yaitu dukungan informasi, instrumental, penilaian, serta emosional (Susanto et al., 2022).

Menurut Friedman (2013) Dukungan keluarga merupakan faktor penting dari masalah kecemasan yang sering dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Mahasiswa sangat membutuhkan faktor pendorong dan dukungan dari keluarga untuk mengurangi sebuah kecemasan. Bentuk dukungan dari keluarga berupa dukungan informasi dan dukungan emosional. Mahasiswa yang mengalami kecemasan membutuhkan adanya dukungan seperti perhatian dan penghargaan dari seseorang. Dukungan dari orang tua sangatlah dibutuhkan. Karena dukungan keluarga memiliki peran yang besar untuk memberikan bantuan dan dapat melindungi dari jiwa seseorang akibat perasaan cemas. Adanya

dukungan keluarga menjadikan mahasiswa lebih bersemangat untuk menyelesaikan skripsinya (Susanto et al., 2022).

Aspek-aspek dukungan sosial menurut Zimet, dkk (1988) meliputi dukungan keluarga yakni orang tua dan saudara, dukungan teman, dan dukungan orang terdekat individu. Cutrona dan Russell (1987) berpendapat aspek-aspek dari dukungan sosial meliputi adanya bimbingan, pengakuan, integrasi sosial, kelekatan, rasa akan dibutuhkan, dan bisa diandalkan. Bentuk-bentuk dukungan sosial yakni adanya penghargaan sebagai dukungan, dukungan emosional, dukungan yang berkaitan dengan pemberian bantuan atau instrumental, dan dukungan pemberian solusi berupa informasi (Puteri & Dewi, 2020)

Menurut (Friedman, 2013) Dukungan keluarga yaitu proses dimana siklus hidup dimana sifat dan jenisnya berbeda dalam setiap tahapan. Pada umumnya, dukungan keluarga sangat bermanfaat sebagai alat untuk meningkatkan status kesehatan baik fisik maupun psikis didalam sebuah keluarga. Secara khusus, keberadaan dukungan dalam lingkungan keluarga dapat menurunkan angka mortalitas, karena dukungan keluarga berjalan efektif sehingga dapat menjaga kesehatan emosi, fisik maupun sifat kognitifnya (Susanto et al., 2022)

#### **4. Dukungan Teman Sebaya**

##### **a. Definisi Teman Sebaya**

Teman sebaya merupakan remaja dengan tingkat umur atau tingkat kedewasaan yang sama Menurut Papalia, Kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, panduan moral, tempat bereksperimen dan

setting untuk mendapatkan independensi dari orang tua. Selain itu Coopersmith (1998 dalam Sari, 2020) menambahkan bahwa terdapat ciri-ciri orang yang mendapatkan dukungan sosial yang baik dari teman sebaya adalah dengan menunjukkan seperti mandiri, aktif, berani mengemukakan pendapat, dan percaya diri (Kasmora et al., n.d.).

Dukungan sosial memiliki peran yang sangat besar dalam proses berkembangnya individu yang sedang menyelesaikan skripsi baik dalam hal emosional, maupun dalam hal sosial yaitu bersumber dari teman terdekat. Buhrmester menyatakan bahwa kelompok teman sebaya menjadi sumber empati, simpati dan pemahaman moral. Hal tersebut karena adanya kesamaan pengalaman yang dirasa oleh individu dalam hal saling membantu dalam proses pengerjaan skripsi. Dukungan sosial teman sebaya dapat memberikan efek positif bagi kesejahteraan psikis individu dan dapat melindungi dari efek negatif yang dapat menimbulkan stres. Kelly dan Hansen menyatakan bahwa mahasiswa yang menerima dukungan sosial dari teman sebaya, akan menerima dorongan secara emosional, cenderung termotivasi, serta dapat memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan akademik, sehingga muncul keyakinan dalam diri individu untuk dapat menuntaskan tugas skripsi (Yuliasri & Gismin, 2023).

Dukungan sosial orang tua, dukungan sosial orang tua merupakan suatu sistem dukungan yang terpenting bagi individu, mereka memerlukan suatu dorongan untuk melihat apa yang terjadi disekitarnya dan juga membutuhkan

pertolongan agar dapat memperoleh pengertian mengenai apa yang telah terjadi disekitarnya. Individu memerlukan pertolongan, kasih sayang dan juga memerlukan rasa aman, dihargai dan dibutuhkan oleh keluarga lainnya.

### **b. Faktor-faktor Teman Sebaya**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir, salah satunya yaitu dukungan sosial yang diberikan teman sebaya untuk menurunkan tingkat kecemasan. Mahasiswa menunjukkan terdapat hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kecemasan menghadapi presentasi pada mahasiswa (Misalia et al., n.d.-b).

Teman sebaya memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan pribadi anak, salah satu fungsi kelompok teman sebaya yang paling penting ialah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia diluar keluarga. Anak-anak menerima umpan balik tentang kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya, dan anak akan mengevaluasi apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan anak-anak lain. Mereka menggunakan orang lain sebagai tolak ukur untuk membandingkan serta mengevaluasi dirinya sendiri.

### **c. Aspek-aspek dukungan teman sebaya**

Coopersmith (2001) menyatakan bahwa ciri-ciri orang yang mendapatkan dukungan teman sebaya adalah dengan menunjukkan perilaku-perilaku seperti mandiri, aktif, berani mengemukakan pendapat, dan percaya diri, begitu pula sebaliknya individu yang mendapatkan dukungan teman sebaya yang rendah

menunjukkan perilaku seperti kurang percaya diri, cemas, pasif, serta menarik diri dari lingkungan. Kelompok dukungan teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, dan panduan moral, tempat bereksperimen dan setting untuk mendapat otonomi dan independensi dari orang tua (Papalia, 2008). Robinson (dalam Papalia, 2008) mengemukakan bahwa keterlibatan individu dengan teman sebayanya, selain menjadi sumber dukungan emosional yang penting sepanjang masa transisi masa remaja (Jenira, 2019).

Menurut Smet (2003) mengatakan bahwa aspek-aspek dukungan teman sebaya ialah sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional. Dukungan ini mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian yang dapat memberikan rasa nyaman, ketentraman hati dan merasa dicintai/sukai pada orang yang bersangkutan.
- b. Dukungan penghargaan. Dukungan ini meliputi penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan atas gagasan atau perasaan dan perbandingan positif individu dengan orang lain.
- c. Dukungan instrumental. Dalam hal ini mencakup bantuan langsung berupa jasa, waktu maupun uang.
- d. Dukungan informasi. Meliputi pemberian nasehat, saran, petunjuk, informasi ataupun umpan balik (Jenira, 2019).

Menurut Hammouda dan Rasheed berpendapat bahwa dukungan sosial meningkatkan kemampuan sosial dan pribadi mahasiswa salah satunya dukungan sosial dari teman sebaya, sehingga dapat mengurangi resiko coping stres pada mahasiswa, ini memperlihatkan pentingnya sebuah dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan yang diberikan oleh teman sebaya kepada temannya untuk membantu temannya dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam hidup serta memberikan dukungan berupa perhatian dan kasih sayang terhadap temannya, sehingga timbul rasa bahwa diri individu itu dihargai disayang dan dicintai oleh orang tuanya, dukungan sosial ini bisa berupa dukungan fisik maupun non fisik. Dukungan teman sebaya ini juga berkaitan erat dengan perkembangan psikologi individu (Hartati et al., 2022).

Menurut Santrock (dalam Aslinawati & Mintarti, 2017), teman sebaya, yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang serupa, dapat berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi akademik. Dalam menghadapi kesulitan penyusunan skripsi, mahasiswa juga memerlukan resiliensi, yaitu kapasitas individu untuk menghadapi dan mengatasi kondisi sulit. Resiliensi membantu mahasiswa beradaptasi dengan perubahan dan mengelola tuntutan serta kekecewaan dalam hidup (Saputri, 2025).

## B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini serta memiliki persamaan dan perbedaan terkait dengan Pengaruh Keterampilan Dalam Menyusun Proposal Skripsi Terhadap Kecemasan Mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Faradina Khoirunnisa & Jati Ariati (2015) yang berjudul “Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir” subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 286 orang. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel X dan variabel Y. perbedaan dalam penelitian terletak pada permasalahan penelitian, yaitu kecemasan dalam menghadapi dunia kerja sedangkan permasalahan pada penelitian ini adalah kecemasan dalam menyusun skripsi. Ada pun relevansi dalam penelitian ini adalah menggunakan teori menurut Nevid, dkk (2005) sebagai acuan penelitian.
2. Taylor dalam (Santo & Alfian, 2021) mengemukakan bahwa dukungan sosial dapat mengurangi kecemasan. Dukungan sosial juga berpengaruh terhadap depresi pada masa-masa stress yang dapat diperoleh dari berbagai aspek yaitu Keluarga, pasangan, orang tua, teman sebaya dan komunitas (Sarafino dalam Santo & Alfian 2021). Oleh karena itu, dukungan sosial sangat penting dalam

hal untuk mereduksi kecemasan yang ada dalam individu. Termasuk ketika menyelesaikan skripsi mahasiswa membutuhkan dukungan sosial, seperti bantuan dari keluarga, ataupun teman. Dukungan sosial akan membantu menurunkan kecemasan mahasiswa dalam dunia kerja, terutama dukungan sosial diterima individu (Fauziah, 2015).

3. Penelitian oleh Fauzoi Marjan, Afrizal Sano, & Ifdil (2018) dengan judul “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyusun Skripsi” subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sebanyak 27 mahasiswa dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun hasil penelitian adalah diperoleh data rata-rata Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi berada pada kategori tinggi. Tingkat kecemasan tinggi berarti mahasiswa bimbingan dan konseling mengalami kecemasan yang tinggi dalam menyusun skripsi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan satu variabel yaitu kecemasan dengan jenis penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X dukungan sosial pertemanan dan variabel Y kecemasan dalam menyusun skripsi.

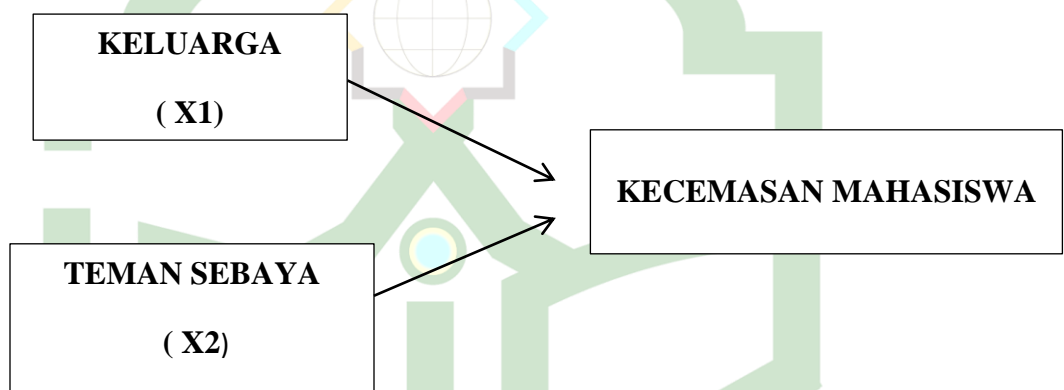
### **C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan penjelasan tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (sugiyono, 2012). Kerangka konseptual dalam penelitian ini terdiri dari dua variable independen yaitu keterampilan dan menyusun proposal skripsi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecemasan Mahasiswa. Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di perguruan tinggi. Skripsi bagi mahasiswa adalah suatu kewajiban yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang sesingkat mungkin. Skripsi merupakan suatu tugas akhir yang wajar dan harus ditempuh oleh mahasiswa, namun penulisan skripsi selalu dipandang secara negatif sebagai tugas yang berat bagi mahasiswa. Mahasiswa menghadapi berbagai hambatan dalam pengerjaan skripsi yaitu kejenuhan dalam mengerjakan skripsi, proses pencarian data dan pengumpulan data, kesulitan menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan ilmiah, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan aktifitas lain dan kurangnya kemampuan berbahasa inggris untuk membaca referensi (Zulaikha, 2016)

Sejalan dengan masing-masing pandangan tersebut, Dunnette (1976: 33) mendefinisikan keterampilan sebagai kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil latihan dan pengalaman yang didapat. Dalam hal tersebut, Iverson (2001: 133) menambahkan bahwa selain

latihan yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan juga membutuhkan kemampuan dasar untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat.

Berdasarkan landasan teori dan tinjauan pustaka yang ada, dapat disimpulkan bahwa kecemasan mahasiswa dipengaruhi oleh keterampilan dan menyusun skripsi maka kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut:



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori, hasil-hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang berupa jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh dukungan keluarga dan teman sebaya terhadap kecemasan mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh menyusun skripsi terhadap kecemasan mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2005). Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel- variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2003). Penelitian ini menganalisis pengaruh keterampilan dalam menyusun proposal skripsi terhadap kecemasan mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian yang berjudul “ *Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci*” akan dilaksanakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Angket (Koesioner)**

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab

atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 142).

Dalam penelitian ini, Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Serta ditambah dengan kuesioner yang bersifat terbuka guna mengetahui pendapat mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan pada mahasiswa sebagai responden penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data pengaruh pengetahuan dan keterampilan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi Instrumen</b>
Dukungan Keluarga	1. Sikap	1. Perhatian 2. Peduli
	2. Dukungan	1. Motivasi 2. Tindakan
Dukungan Teman Sebaya	1. Perilaku	1. Positif 2. Membantu 3. Menemani
Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir	1. Perasaan	1. Khawatir 2. Takut
	2. Fisik	1. Kegelisihan 2. Kegugupan

#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

##### **1. Probability Sampling**

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster).

## 2. Non Probability Sampling

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa, “purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu . Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- 1) Mahasiswa aktif Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci tahun akadaemik 2023/2024.
- 2) Mahasiswa Akhir yang sedang menyusun proposal skripsi.

#### **E. Ukuran Sampel**

Menurut Cohen, et.al, (2007, hlm. 101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011, hlm. 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Senada dengan pendapat tersebut, Roscoe dalam Sugiono (2012, hlm. 91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. kurang sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ .
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Senada dengan itu, Gay dalam Mahmud (2011, hlm. 159) berpendapat bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu:

1. Metode deskriptif, minimal 10% populasi. Untuk populasi relatif kecil, minimal 20%;
2. Metode deskriptif korelasional, minimal 30 subjek
3. Metode *expost facto*, minimal 15 subjek per kelompok
4. Metode *experimental* minimal 15 subjek per kelompok.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas di lakukan setelah data terkumpul yang bersumber dari kuesioner yang berisi butiran pertanyaan, dan untuk mengetahui bahwa data yang kita peroleh

adalah valid dan mempunyai hubungan dengan pertanyaan lainnya maka perlu di adakan uji validasi (Sujarweni, 2019).

## 2. Uji Reliabilitas

$$r = \frac{\sum (x_i - \bar{x}) (y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 \sum (y_i - \bar{y})^2}}$$

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1.

Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemandapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable.
- b) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable.
- c) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliable.
- d) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable.
- e) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliablel.

Menurut Nugroho, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60.

### 3. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dengan pedoman yakni :

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2012: 159).

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk uji hipotesis adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji hipotesis pada penelitian ini dengan bantuan SPSS 23.0 for window.

## 5. Uji T (parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria yang lain dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel adalah :

1. Jika nilai t hitung  $\leq t$  tabel maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

## 6. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 7. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Pengujian Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (keterampilan dalam menyusun proposal skripsi) terhadap variabel terikat (kecemasan mahasiswa).

Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2$  semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu Keterampilan, ( $X_2$ ) yaitu Menyusun Proposal Skripsi adalah besar terhadap variabel terikat ( $Y$ ) yaitu Kecemasan Mahasiswa.

Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan demikian sebaliknya. Hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan SPSS 23.0 for windows.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di IAIN Kerinci yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 dengan jumlah responden 45 mahasiswa akhir. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara online data responden di jelaskan secara deskripsi dan dapat dilihat pada table 4.1

**Tabel 4.1**

**Jumlah responden berdasarkan kelas dan jenis kelamin.**

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1.	Jumlah Mahasiswa	45	45%
2.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	1. Laki-laki	18	18%
	2. Perempuan	27	27%

#### B. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument merupakan uji yang dilakukan dan yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang kita gunakan dalam penelitian sudah benar apa tidak untuk mengukur variabel yang diteliti yakni menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

### 1). Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan dan kebenaran instrumen sebagai variabel alat ukur penelitian. Penentuan valid atau tidaknya suatu pernyataan diukur dengan cara membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel dengan perbandingan jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan Valid. dan sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil nilainya dari pada  $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa ada 12 butir pernyataan dari variabel  $X_1$ , variabel  $X_2$  sebanyak 12 butir pernyataan dan variabel  $Y$  12 butir pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan Valid dan dapat digunakan untuk menguji instrumen yang diteliti. Hasil dari uji validitas variabel Keluarga ( $X_1$ ) dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**

#### **Hasil Uji Validitas Variabel Keluarga ( $X_1$ )**

<b>No Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel (df=n-2)</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,715	0,294	Valid
X1.2	0,660	0,294	Valid
X1.3	0,767	0,294	Valid
X1.4	0,803	0,294	Valid
X1.5	0,606	0,294	Valid
X1.6	0,697	0,294	Valid
X1.7	0,841	0,294	Valid
X1.8	0,821	0,294	Valid
X1.9	0,806	0,294	Valid
X1.10	0,745	0,294	Valid
X1.11	0,783	0,294	Valid

X1.12	0,767	0,294	Valid
-------	-------	-------	-------

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 25.

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa ada 12 butir pernyataan, dan 12 butir pernyataan dari variabel keluarga ( $X_1$ ) dinyatakan Valid dan dapat digunakan untuk menguji instrumen yang diteliti, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Untuk hasil uji validitas dari variabel teman sebaya ( $X_2$ ) dapat dilihat pada tabel 4.3 :

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga ( $X_2$ )**

No Pernyataan	r hitung	r tabel (df=n-2)	Keterangan
X2.1	0,630	0,294	Valid
X2.2	0,707	0,294	Valid
X2.3	0,691	0,294	Valid
X2.4	0,620	0,294	Valid
X2.5	0,738	0,294	Valid
X2.6	0,692	0,294	Valid
X2.7	0,673	0,294	Valid
X2.8	0,609	0,294	Valid
X2.9	0,684	0,294	Valid
X2.10	0,709	0,294	Valid
X2.11	0,690	0,294	Valid
X2.12	0,848	0,294	Valid

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 25.

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa ada 12 butir pernyataan yang dijadikan sebagai instrumen penelitian, dari 12 butir pernyataan yang ada, dihasilkan bahwa 12 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur  $X_2$  yakni Teman Sebaya, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Untuk hasil uji validitas dari variabel kecemasan mahasiswa ( $Y$ ) dilihat pada tabel 4.4 :

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kecemasan Mahasiswa (Y)**

<b>No Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel (df=n-2)</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,623	0,294	Valid
Y.2	0,686	0,294	Valid
Y.3	0,671	0,294	Valid
Y.4	0,627	0,294	Valid
Y.5	0,684	0,294	Valid
Y.6	0,611	0,294	Valid
Y.7	0,619	0,294	Valid
Y.8	0,630	0,294	Valid
Y.9	0,613	0,294	Valid
Y.10	0,619	0,294	Valid
Y.11	0,655	0,294	Valid
Y.12	0,648	0,294	Valid

**Sumber : Data Olahan IBM SPSS 25.**

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa ada 12 butir pernyataan untuk mengukur kecemasan mahasiswa, Dimana pada setiap pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Y yakni Kecemasan Mahasiswa. Karena diperoleh  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ .

**2). Uji Reliabilitas**

Hasil dari uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0,600. Adapun hasil uji reliabilitas, hasil dari *Cronbach's Alpha* dari variabel  $X_1$  (Keluarga) sebesar  $0,927 > 0,600$  sehingga variabel Dukungan Keluarga ( $X_1$ ) adalah Reliabel. Untuk Variabel  $X_2$  (Dukungan Teman Sebaya), diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah  $0,899 > 0,600$  artinya variabel Dukungan Teman Sebaya dinyatakan Reliabel. Sedangkan untuk variabel Y (Kecemasan Mahasiswa) dari

*Cronbach's Alpha* adalah  $0,868 > 0,600$  artinya variabel Kecemasan Mahasiswa dinyatakan Reliabel. Hasil ujinya dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Keluarga ( $X_1$ ),  
Dukungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) dan Kecemasan Mahasiswa (Y)**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
1	Dukungan Keluarga	0,927	12	Reliabel
2	Dukungan Teman Sebaya	0,899	12	Reliabel
3	Kecemasan Mahasiswa	0,868	12	Reliabel

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 25

**2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang kita peroleh dari responden tersebut normal atau tidak, berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa hasil uji yang diperoleh dengan signifikansi *Asymp.Sig 2-tailed* sebesar 0,163 lebih besar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut di atas berdistribusi normal. Karena nilai *Asymp.Sig 2-tailed*  $> 0,05$ . Hasil ujinya dapat dilihat pada tabel 4.6 :

**Tabel 4.6**

**Hasil uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Variabel  
Dukungan Keluarga ( $X_1$ ), Dukungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) dan  
Kecemasan Mahasiswa ( $Y$ )**

N		45	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.94937457	
Most Extreme Differences	Absolute	.115	
	Positive	.115	
	Negative	-.071	
Test Statistic		.115	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.163	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.134	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.125
		Upper Bound	.142

**Sumber : Data Olahan IBM SPSS 25**

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a). Hasil Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dukungan keluarga ( $X_1$ ) dan dukungan teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yakni kecemasan mahasiswa ( $Y$ ). Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel X terhadap variabel Y diukur dengan cara membandingkan t hitung dari t tabel, maka variabel tersebut dinyatakan memiliki pengaruh. Dan sebaliknya jika t hitung lebih kecil nilainya dari pada t tabel maka

variabel tersebut dinyatakan tidak berpengaruh. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.7 :

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) Variabel Dukungan Keluarga ( $X_1$ )**

No	Model	t hitung	t tabel	Signifikansi
1	Dukungan keluarga	-194	2,017	0,847

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 25

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa pada variabel dukungan keluarga ( $X_1$ ) t hitung -194 dan t tabel 2,017 artinya t hitung < t tabel, dengan sigifikansi sebesar 0,847 < 0,025 artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dengan demikian antara variabel dukungan keluarga ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kecemasan mahasiswa ( $Y$ )

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) Variabel Dukungan Teman Sebaya ( $X_2$ )**

No	Model	t hitung	t tabel	Signifikansi
2	Dukungan Teman Sebaya	-820	2,017	0,417

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 25

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa pada variabel dukungan teman sebaya ( $X_2$ ) diketahui t hitung -820 dan t tabel 2.017, artinya t hitung < t tabel, dengan signifikansi sebesar 0,417 < 0,025, artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dengan demikian variabel dukungan teman sebaya tidak memiliki pengaruh terhadap kecemasan mahasiswa.

a. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara Bersama-sama terhadap variabel Y, dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan perbandingan jika F hitung > F tabel. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel 4.9

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji F (Simultan) Variabel Dukungan Keluarga ( $X_1$ ) dan Dukungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) Terhadap Kecemasan Mahasiswa**

Model	F hitung	F tabel	Nilai Signifikansi
Regression	389	3.21	680

**Sumber : Data Olahan IBM SPSS 25**

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa F hitung 389 lebih besar F tabel 3,21 artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan signifikansi sebesar  $680 < 0,050$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dengan demikian antara variabel dukungan keluarga ( $X_1$ ), dan dukungan teman sebaya ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel kecemasan mahasiswa (Y).

b. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap Y, dalam hal ini, ujinya dapat dilihat pada tabel 4.10

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dukungan Keluarga ( $X_1$ ) dan Dukungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) Terhadap Kecemasan Mahasiswa (Y)**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R<sup>2</sup></b>
1	0,135	0,018

**Sumber : Data Olahan IBM SPSS 25**

Dari tabel 4.10 diketahui nilai  $R^2$  sebesar 018 artinya antara dukungan keluarga ( $X_1$ ) dan dukungan teman sebaya ( $X_2$ ) secara simultan mempengaruhi variabel Y (Kecemasan Mahasiswa) sebesar 18%.

### **C. Pembahasan**

#### **1) Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Mahasiswa**

##### **Tingkat Akhir di IAIN Kerinci**

Keluarga menjadi sumber dukungan yang penting bagi mahasiswa. Dukungan keluarga adalah pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu berdasarkan sejauh mana kebutuhannya terpenuhi. Hal ini mencakup sikap dan tindakan penerimaan terhadap sesama anggota keluarga dalam bentuk saling peduli, saling menciptakan perasaan nyaman, saling mencintai, diakui, empati, perhatian, kepedulian, reward, dan memberi dorongan pada mahasiswa. Wujud dukungan lain adalah memberikan arahan, saran, dan umpan balik. Dengan demikian dukungan keluarga dianggap sebagai penyangga terhadap kecemasan serta menjadi agen yang dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa.

Pendapat ini juga didukung dengan penelitian baru-baru ini, didapatkan bahwa dukungan sosial sebagai bentuk dari pertolongan yang diberikan oleh anggota jaringan sosial (teman, keluarga, pasangan, dan lainnya) untuk mengatasi kecemasan, bahwa dukungan dari pasangan dan keluarga meliputi dukungan sosial dan emosional menyebabkan menurunnya tingkat stres dan kecemasan (Bagus Wicaksono & Ratriana Yuliasuti Endang Kusumiati, 2024).

Dukungan keluarga adalah salah satu cara yang berpengaruh dalam menurunkan atau mengatasi masalah kecemasan yang dialami oleh mahasiswa. Dukungan keluarga menurut Friedman adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. yang mengatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor dukungan keluarga. Dimana keluarga merupakan lingkungan terdekat yang membentuk ikatan khusus berupa perasaan dipercaya, penerimaan, dan perhatian yang dapat menghindarkan mereka dari rasa takut dan cemas serta memotivasi mahasiswa untuk membantu keberhasilan yang berkaitan dengan tugas-tugas akademik. Dukungan keluarga dapat dilakukan dengan cara memberikan dukungan emosional yaitu mencakup ungkapan empati,

kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (Artikel et al., 2021).

No	Model	t hitung	t tabel	Signifikansi
1	Dukungan keluarga	-194	2,017	0,847

Berdasarkan hasil penelitian ini melalui uji t, diketahui bahwa t hitung -194 lebih kecil dari t tabel 2,017 ( $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ), dengan signifikansi sebesar  $0.847 < 0,05$  (tabel 4.7). hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yaitu dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap kecemasan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Hamalik (2010) yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel dukungan keluarga terhadap kecemasan mahasiswa.

## **2) Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir di IAIN Kerinci**

Teman sebaya merupakan remaja dengan tingkat umur atau tingkat kedewasaan yang sama Menurut Papalia, Kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, panduan moral, tempat bereksperimen dan setting untuk mendapatkan independensi dari orang tua. Selain itu Coopersmith (1998 dalam Sari, 2020) menambahkan bahwa terdapat ciri-ciri orang yang mendapatkan dukuangan sosial yang baik dari teman sebaya

adalah dengan menunjukkan seperti mandiri, aktif, berani mengemukakan pendapat, dan percaya diri (Kasmora et al., n.d.).

Dukungan sosial memiliki peran yang sangat besar dalam proses berkembangnya individu yang sedang menyelesaikan skripsi baik dalam hal emosional, maupun dalam hal sosial yaitu bersumber dari teman terdekat. Buhrmester menyatakan bahwa kelompok teman sebaya menjadi sumber empati, simpati dan pemahaman moral. Hal tersebut karena adanya kesamaan pengalaman yang dirasa oleh individu dalam hal saling membantu dalam proses pengerjaan skripsi. Dukungan sosial teman sebaya dapat memberikan efek positif bagi kesejahteraan psikis individu dan dapat melindungi dari efek negatif yang dapat menimbulkan stres. Kelly dan Hansen menyatakan bahwa mahasiswa yang menerima dukungan sosial dari teman sebaya, akan menerima dorongan secara emosional, cenderung termotivasi, serta dapat memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan akademik, sehingga muncul keyakinan dalam diri individu untuk dapat menuntaskan tugas skripsi (Yuliastri & Gismin, 2023).

Dukungan sosial orang tua, dukungan sosial orang tua merupakan suatu sistem dukungan yang terpenting bagi individu, mereka memerlukan suatu dorongan untuk melihat apa yang terjadi disekitarnya dan juga membutuhkan pertolongan agar dapat memperoleh pengertian mengenai apa yang telah terjadi disekitarnya. Individu memerlukan pertolongan, Ikaasih

sayang dan juga memerlukan rasa aman, dihargai dan dibutuhkan oleh keluarga lainnya.

No	Model	t hitung	t tabel	Signifikansi
1.	Dukungan Teman Sebaya	-820	2,017	0,417

Berdasarkan hasil penelitian ini melalui uji t, diketahui bahwa t hitung -820 lebih besar dari t tabel 2,017 ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ), dengan signifikansi sebesar  $0,417 < 0,05$  (tabel 4.7). hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya dukungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kecemasan mahasiswa.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Nining Hardiyanti (2019), yang menjelaskan bahwa ada pengaruh variabel dukungan teman sebaya terhadap kecemasan mahasiswa. Dengan demikian semakin banyak dukungan yang diberikan, maka semakin tinggi kecemasan mahasiswa.

### **3) Pengaruh Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir di IAIN Kerinci**

Kecemasan (anxiety) adalah perasaan kekhawatiran seseorang tentang peristiwa menakutkan yang akan terjadi dimasa depan tidak bisa dikendalikan dan bila terjadi, maka akan dinilai sebagai sesuatu yang mengerikan. Kecemasan adalah perasaan tidak mudah, khawatir, sekaligus takut. Kondisi itu melibatkan baik emosi maupun sensasi fisik yang

mungkin kita alami ketika kita mengalami khawatir atau gugup tentang sesuatu (Siswanto & Aseta, 2021).

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi individu dapat bekerja lebih baik jika sedang merasa sedikit cemas. Namun, kecemasan yang terlalu banyak akan merugikan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari bahwa salah satu faktor yang menyebabkan munculnya kecemasan adalah faktor sosial lingkungan. Faktor ini meliputi pemaparan terhadap peristiwa yang mengancam atau traumatis, mengamati respon takut pada orang lain, dan kurangnya dukungan sosial (Fauziah & Ariati, 2015).

- 4) Pada dasarnya dalam menyusun skripsi, mahasiswa akan melakukan proses bimbingan skripsi kepada dosen pembimbing. Masalah yang sering muncul dalam proses pengerjaan skripsi antara lain mahasiswa yang tidak fokus pada judul penelitiannya dan masih kesulitan dalam menyusun latar belakang permasalahan. Selain itu, rendahnya pengetahuan terhadap teori-teori serta metode penelitian juga sebagai kendala utama mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi yang sistematis dan terstruktur. Permasalahan tersebut tidak hanya menguji kecerdasan intelektual mahasiswa, namun juga menguji kecerdasan emosional mahasiswa.

Dengan adanya kondisi seperti ini bimbingan skripsi adalah metode yang tepat untuk mencapai hasil maksimal dan berkualitas dari penelitian ilmiah mahasiswa. Saat ini salah satu faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah kecemasan. Skripsi tetap menjadi pemicu stres yang dapat memunculkan kecemasan bagi sebagian mahasiswa khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir. Setiap mahasiswa yang memiliki kecemasan akan dapat menurunkan kemampuan akademisnya karena akan mengganggu dan menurunkan kinerja memori ketika kecemasan itu muncul dalam diri individu. Kecemasan yang semakin meningkat dapat menghambat komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi. Interaksi dosen pembimbing dengan mahasiswa dalam bimbingan skripsi memerlukan peranan komunikasi yang dapat mempengaruhi kognitif, afektif, dan perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya (Wakhyudin & Putri, 2020).

Gejala dari kecemasan maupun gangguan kecemasan relatif sama sebab gangguan kecemasan itu berawal dari munculnya kecemasan pada umumnya gejala tersebut dibagi menjadi dua, yaitu gejala fisik dan gejala. Gejala fisik yang dirasakan seperti gelisah, pusing, berkeringat dan sulit bernafas. Sedangkan gejala kognitif yang dirasakan seperti muncul perasaan tegang, takut, dan khawatir. Kecemasan yang dialami mahasiswa

dapat mengakibatkan dampak negatif yang dapat mengganggu fisik maupun psikis. Dalam proses mengerjakan skripsi, mahasiswa dibebani oleh standar-standar tertentu dari lingkungan, seperti keluarga dan dosen pembimbing, yang memunculkan rasa perfeksionis maladaptif. Perfeksionis maladaptif merupakan keadaan ketika individu berusaha ingin memenuhi standar yang didapat dari dirinya sendiri ataupun dari lingkungannya, namun diiringi rasa takut, gagal, dan selalu merasa tidak puas atas pencapaiannya. Seperti cemas, gelisah, sedih, tertekan, sering menangis, overthinking, hingga menunda pengerjaan skripsi (Akhnaf et al., 2022).

Kecemasan sebagai kondisi di mana individu mengalami kekhawatiran karena mengeluhkan sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan merupakan suatu keadaan yang normal dan wajar bahkan memiliki nilai positif karena dapat berperan sebagai sistem peringatan diri dari berbagai ancaman dari luar. Hal ini sejalan dengan penjelasan Canadian Mental Health Association yang menyatakan bahwa kecemasan sebagai reaksi normal terhadap berbagai peristiwa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kecemasan yang tidak dapat dikendalikan akan mengakibatkan gangguan kecemasan (anxiety disorder). Berdasarkan DSM-5 (American Psychiatric Association, 2013) bahwa gangguan kecemasan memiliki ciri yakni adanya gangguan ketakutan dan gangguan perilaku yang berlebihan (Faza Akhnaf et al., 2022).

Dengan kondisi diri yang terkendali, maka individu akan mampu mengendalikan kecemasan yang dimiliki. Kemampuan ini juga akan dapat meningkatkan kecerdasan emosional individu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Goleman (2016) yang mengatakan bahwa self awareness merupakan sebuah dasar dari kecerdasan emosional seseorang. Artinya, apabila individu dapat meningkatkan self awareness maka secara otomatis kecerdasan emosionalnya juga akan meningkat. Ketika seseorang mengalami kegagalan, respon yang muncul dapat berupa respon konstruktif (meyakini bahwa individu harus berusaha dan berlatih lebih keras) atau destruktif (menyalahkan orang lain karena kegagalan yang dialami). Memiliki sikap optimis terhadap kemampuan untuk dapat memenuhi standar yang telah dibuat dapat berkontribusi pada motivasi serta dapat mengurangi pengalaman kegagalan (Faza Akhnaf et al., 2022).

Kecemasan yang dirasakan mahasiswa saat berhadapan dengan tugas akhir dapat berpengaruh pada performa dan tingkat kelulusan, karena pada kondisi ini seseorang akan mengalami keadaan distorsi pemrosesan informasi. Hal tersebut dapat mengganggu kemampuan untuk dapat memusatkan perhatian, menurunkan fungsi daya ingat dan lain-lain. Ada pula kecemasan yang berdampak baik pada mahasiswa karena dapat mempertahankan perilaku dan fokus mereka yang berorientasi pada tugas. Namun di lain hal, kekhawatiran yang berlebih akan sangat melemahkan dan mengganggu mahasiswa dalam menghadapi ujian akhir bila tidak

dapat ditangani dengan benar. Kecemasan bisa muncul sebagai salah satu respon fisiologis tubuh untuk bisa mengantisipasi suatu masalah yang mungkin akan datang sebagai gangguan jika timbul berlebihan. Sampai saat ini, rasa cemas juga masih merupakan penyakit masyarakat. Pada umumnya, perasaan cemas dan rasa gelisah adalah gejala penyakit jiwa atau gangguan mental belaka, tapi perasaan cemas yang berlebih dapat pula menyerang organ tubuh kita (Sugiharno et al., 2022b).

Model	F hitung	F tabel	Nilai Signifikansi
Regression	389	3.21	680

Hasil penelitian ini melalui uji F, diketahui bahwa F hitung 389 lebih besar F tabel 3,21 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), dengan signifikansi  $680 < 0,05$  (tabel 4.8). hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yaitu antara variabel dukungan keluarga ( $X_1$ ) dan dukungan teman sebaya ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara Bersama-sama atau simultan terhadap kecemasan mahasiswa ( $Y$ ).

Hal ini disebabkan oleh dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya dapat membangkitkan kecemasan mahasiswa terutama dalam hal ini mahasiswa Tingkat akhir di IAIN Kerinci.

Dalam penelitian dapat diketahui bahwasanya persen yang mempengaruhi sebanyak 45 % variabel yang diteliti dan terdapat 27 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Variabel Dukungan Keluarga berpengaruh terhadap Kecemasan Mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar -194 serta  $t$  tabel sebesar 2,017 artinya  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, dengan signifikansi sebesar  $0,847 < 0,05$  (tabel 4.7) dengan kata lain apabila menariknya dukungan yang diberikan akan meningkatkan kecemasan mahasiswa.
2. Variabel Dukungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Kecemasan Mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar -820 serta  $t$  tabel (tabel 4.7) dengan kata lain semakin banyak dukungan maka akan semakin tinggi Tingkat kecemasan mahasiswa.
3. Variabel Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya berpengaruh secara simultan (Bersama-sama) terhadap kecemasan mahasiswa, dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung sebesar 389 dan  $F$  tabel sebesar 3,21 ( $F$  hitung  $>$   $F$  tabel), serta dengan signifikansi  $680 < 0,05$  (tabel 4.8), artinya semakin banyak dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya, maka akan semakin tinggi Tingkat kecemasan mahasiswa.

#### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis mengharapkan agar penelitian yang akan datang sampel yang digunakan lebih banyak sehingga hasil dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.
2. Melakukan penelitian dengan aspek yang sama serta hanya mengkaji tentang variabel dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya saja, akan tetapi lebih mengkaji lagi tentang factor-faktor ataupun variabel-variabel lain yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa.
3. Melakukan penelitian di tempat yang berbeda, hal ini diharapkan agar dapat memperkaya literasi keilmuan khususnya mengenai variabel apa saja yang dapat mempengaruhi kecemasan mahasiswa.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhnaf, A. F., Putri, R. P., Vaca, A., Hidayat, N. P., Az-zahra, R. I., & Rusdi, A. (2022). Akhir. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 107–118.
- Artikel, O., Dukungan, ), Dengan, K., Kecemasan, T., Mahasiswa, P., Tinggal, Y., Keluarga, D., Dengan, B., Yang, M., Di, T., Dalam, K., Skripsi, M., Putra, O. J., & Gea, F. (2021). *conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)*.
- Aziz, A., & Rahardjo, P. (2013). Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Psycho Idea*, 61–66.
- Bagus Wicaksono, & Ratriana Yuliasuti Endang Kusumiati. (2024). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 1603–1614. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.6109>
- Fauziyah, F. K., & Ariati, J. (2015). Dukungan sosial teman sebaya dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa S1 tingkat akhir. *Empati*, 4(4), 255–261.
- Faza Akhnaf, A., Permata Putri, R., Vaca, A., Putri Hidayat, N., Iznania Az-Zahra, R., & Rusdi, A. (2022). Self awareness dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir. *Versi Cetak*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen>
- Hamsar, I., Nurhijrah, N., Suryana, S., Qur'ani, B., & Wardimansyah, R. (2024). Pelatihan Aplikasi Referensi Mandeley pada Mahasiswa Jurusan pkk ft unm untuk Meningkatkan Sitasi dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Edukasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27–36. <https://doi.org/10.35914/jepkm.v3i1.69>
- Hariyadi, S., Anto, A. H. F., & Sari, W. A. (2017). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi pada mahasiswa S1 psikologi di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 155–160.
- Ilmiah, J., & Makna, K. (2022). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi*. 10(2), 130–137. <https://doi.org/10.30659/jikm.10.2.130-137>

- Jurnal Pendidikan Biologi, B., Habibullah, M., Hastiana, Y., & Hidayat, S. (n.d.). *Kecemasan mahasiswa dalam menghadapi seminar hasil skripsi di lingkungan fkip universitas muhammadiyah palembang.*
- Kasmora, D., Arini, L., Tanjung, U. A., Pardamean, B., Stikes, <sup>1</sup>, Sakti, P., Diponegoro, P. J., & Pd, K. (n.d.). *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di stikes piala sakti pariaman the relationship between peer social support and stress levels in students working on their thesis at piala sakti pariaman health college.*
- Kebidanan, J. I., & Kesehatan, D. (2019). *Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati.* <http://journals.stikesbup.ac.id>
- Marjan, F., Sano, A., & Ifdil, I. (2018). Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.29210/02247jpgi0005>
- Misalia, R., Muthia Zukhra, R., Annis Nauli, F., Ilmu Keperawatan, J., Keperawatan, F., Riau, U., & penulis, korespondensi. (n.d.-a). *hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi pada masa pandemi (Vol. 10, Issue 3).*
- Misalia, R., Muthia Zukhra, R., Annis Nauli, F., Ilmu Keperawatan, J., Keperawatan, F., Riau, U., & penulis, korespondensi. (n.d.-b). *hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi pada masa pandemi (Vol. 10, Issue 3).*
- Nabila, N., & Sayekti, A. (2021). Manajemen Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(2), 156–165. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.36941>
- Nabila, Q., Anggraeni, R., Susanti, Y., Studi Sarjana Keperawatan, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, S. (n.d.). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan skripsi.* <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/hfj/index>
- Permatasari Retno, Arifin Miftahul, & Padilah Raup. (2021). Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 1–14.

- Ramadhani Widigda, I., & Setyaningrum, W. (2018a). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2, 190–199. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpms>
- Ramadhani Widigda, I., & Setyaningrum, W. (2018b). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2, 190–199. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpms>
- Rusitayanti, N. W. A., Ariawati, N. W., Indrawathi, N. L. P., & Widiyanti, N. L. G. (2021). 48) faktor-faktor kesulitan mahasiswa menyusun skripsi pada prodi penjasokesrek fkip universitas pgri mahadewa indonesia di era adaptasi kebiasaan baru tahun 2021. 12(2), 138. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_ap.v12i2.618](https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v12i2.618)
- Sihombing, Q. T. (2023). *Studi identifikasi faktor-faktor yang Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area fakultas psikologi universitas medan AREA. MEDAN Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperole.*
- Siswanto, & Aseta, P. (2021). Gambaran Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Tugas Akhir Masa Pandemi Covid-19. *Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 31–40. <https://doi.org/10.52236/ih.v9i1.206>
- Sosiady, M., & Ermansyah, E. (2020). Analisis Dampak Stres Akademik Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir ( Skripsi ) ( Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Uin Sultan Syarif Kasim Riau Dan Univeristas Internasional Batam Kepulauan Riau ). *Jurnal EL-RİYASAH*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.8961>
- Suartini, K. (2013). Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Membuat Kerangka Berpikir pada Penyusunan Proposal Penelitian. *Edusains*, 1(1), 91.
- Sugiharno, R. T., Ari Susanto, W. H., & Wospakrik, F. (2022a). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Tugas Akhir. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 1189–1197. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3760>

- Sugiharno, R. T., Ari Susanto, W. H., & Wospakrik, F. (2022b). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Tugas Akhir. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 1189–1197. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3760>
- Sujadi, E., & Bustami, Y. (2023). Pengaruh Religiositas dan Perfeksionisme terhadap Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 30–45.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Wakhyudin, H., Dwi, A., & Putri, S. (2020). *Analisis kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi*.
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>
- Wangid, M. N., & Sugiyanto, D. (n.d.). *Identifikasi hambatan struktural dan kultural mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir*.
- Yulia, P. C., Afrianti, H., & Octaviani, V. (2016). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Gejala Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v2i1.168>
- Zulaikha, S. (2016). Title. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## Lampiran 1 : SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukh, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065, Fax (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web [fik.iainkerinci.ac.id](http://fik.iainkerinci.ac.id), Email [info@fik.iainkerinci.ac.id](mailto:info@fik.iainkerinci.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
Nomor : 22 /2024

**TENTANG**  
**PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI**  
**MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

- Menimbang** : a. Untuk memperlancar tugas akhir skripsi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan pembimbing tugas akhir skripsi mahasiswa.  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 84 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.  
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.  
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci Nomor 084 Tahun 2024 tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
2. Surat Edaran Wakil Rektor I Nomor B-732/In.31/R.1/KP.00.1/07/2024 tentang Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
- Pertama** : Menetapkan Harmalis, S.Psi, M.Psi sebagai Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa:  
Nama : Alwan Daffa Rendra  
NIM : 2010207024  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Dalam Menyusun Proposal Skripsi Terhadap Kecemasan Mahasiswa Di Institut Agama Islam Negeri Kerinci
- Kedua** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 31 Desember 2024, dan apabila ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh  
PADA TANGGAL : 18 September 2024



Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd  
NIP.197506051999031004

**Tembusan :**  
1. Ketua Jurusan/Program Studi  
2. Dosen Pembimbing  
3. Arsip

## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten M. Said Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21005, Fax (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web: fik.iainkerinci.ac.id, Email: info@fik.iainkerinci.ac.id

Nomor : B-1119 /In.31/D.1/PP.00.9/08/2025  
Lampiran : 1 Halaman  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

13 Agustus 2025

Kepada Yth,  
Rektor IAIN Kerinci  
Sungai Penuh  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Alwan Daffa Rendra  
NIM : 2010207024  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi Di IAIN KERINCI**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan minimal 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal 14 Agustus 2025 s.d 14 Oktober 2025.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



## Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jln Kapten Muradi Kecamatan Penuh Bukit Kota Sungai Penuh Telp. (0748) 21065  
Fax (0748) 22114 Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 672 /In.31/D.1/PP.00.9/112025

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kerinci Menerangkan:

Nama : Alwan Daffa Rendra  
NIM : 2010207024  
Semester : 11  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : Pengaruh Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Mneyusun Skripsi di IAIN Keirnci.

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kerinci pada tanggal 14 Agustus 2025 s.d 14 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 10 November 2025

Dekan  
  
Dr. Eva Ardinal, M.A.  
NIP. 19830812 201101 1 005

## Lampiran 4 : Kisi-Kisi dan Angket Penelitian

**INSTRUMENT ANGKET**  
**“PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA**  
**TERHADAP KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR**  
**DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI IAIN KERINCI”**

### 1. Idefitas Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Jurusan :  
Semester :

### 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Item
Dukungan Keluarga	1. Sikap	1,2,3,4
	2. Dukungan Fasilitas	5,6
	3. Penghagaan	7,8,9
	4. Pehatian	10,11,12
Dukungan Teman Sebaya	1. Dukungan Emosional	1,2,3
	2. Dukungan Infomasi	4,5,6,7
	3. Bantuan	8,9,10
	4. Motivasi	11,12
Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir	1. Perilaku	1,2,3,4,
	2. Kognitif	5,6,7,8
	3. Afektif	9,10,11,12

### 3. Butir Pernyataan

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan diri kamu yang sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√)

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

### Dukungan Keluarga

No.	Pertanyaan	Aternatif Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Keluarga saya tida menuntut hal-hal yang mengganggu fokus saya dalam menyusun skripsi.					
2.	Keluarga saya memahami tekanan yang saya alami selama menyusun skripsi.					
3.	Keluarga saya menghargai usaha dalam menyelesaikan skripsi.					
4.	Keluarga saya memberikan semangat secara konsisten selama penyusunan skripsi.					
5.	Keluarga saya menyediakan fasilitas yang mendukung penyusunan skripsi (seperti laptop,buku,dan akses internet).					
6.	Fasilitas yang diberikan membantu saya lebih produktif dalam menyusunn skripsi.					
7.	Keluarga saya memberikan pujian atas setiap perkembangan skripsi saya.					
8.	Keluarga saya mengakui pencapain dalam menyelesaikan bagian-bagian skripsi.					
9.	Keluarga saya menghargai kerja keras saya meskipun skripsi saya belum selesai.					
10.	Keluarga saya sering menanyakan perkembangan skripsi saya.					
11.	Keluarga saya menunjukkan kepedulian saat saya mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi.					
12.	Keluarga saya memberikan dukungan moral ketika saya merasa stres dengan tugas skripsi.					

**Dukungan Teman Sebaya**

No.	Pertanyaan	Alternatif Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Teman saya bersedia mendengarkan keluh kesah saya tentang kesulitan skripsi.					
2.	Saya merasa didukung secara emosional oleh teman saya selama menyusun skripsi.					
3.	Teman saya membantu saya untuk tetap tenang ketika saya merasa cemas.					
4.	Teman saya memberikan informasi tentang cara penyusunan skripsi.					
5.	Teman saya membantu memberikan referensi atau sumber literatur yang relevan untuk skripsi saya.					
6.	Teman saya berbagi pengalaman mereka dalam proses bimbingan skripsi.					
7.	Teman saya membantu menjelaskan hal-hal yang belum saya pahami dalam penyusunan skripsi.					
8.	Teman saya menemani saya saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing.					
9.	Teman saya membantu saya mengatasi kesulitan teknis seperti penggunaan software (misalnya Mendeley, SPSS, dll).					
10.	Saya merasa terbantu secara langsung oleh tindakan teman saya dalam proses penyusunan skripsi.					
11.	Teman saya memberikan motivasi agar saya tidak menunda-nunda penyusunan skripsi.					
12.	Teman saya memberikan dorongan agar saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan skripsi.					

**Kecemasan Mahasiswa**

No.	Pertanyaan	Alternatif Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering menunda-nunda mengerjakan skripsi karena saya merasa cemas.					
2.	Saya merasa gugup ketika harus berdiskusi dengan dosen pembimbing.					
3.	Saya merasa gelisah ketika melihat teman-teman saya sudah lebih dahulu menyelesaikan skripsi.					
4.	Saya merasa panik ketika mendekati waktu bimbingan skripsi.					
5.	Saya merasa pikiran saya sulit fokus saat mengerjakan skripsi.					
6.	Saya merasa bingung dalam menentukan langkah-langkah penyusunan skripsi.					
7.	Saya terlalu banyak memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi dalam proses penyusunan skripsi.					
8.	Saya cenderung overthinking terhadap komentar dosen pembimbing.					
9.	Saya merasa takut tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.					
10.	Saya sering merasa marah atau frustrasi ketika mengalami hambatan dalam menyusun skripsi.					
11.	Saya sering merasa tidak tenang karena beban menyusun skripsi.					
12.	Saya merasa kecewa pada diri sendiri ketika progres skripsi saya lambat.					

## Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas SPSS 25.

		Correlations												
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.283	.306*	.412**	.244	.510**	.541**	.896**	.587**	.456**	.851**	.453**	.715**
	Sig. (2-tailed)		.060	.041	.005	.106	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P02	Pearson Correlation	.283	1	.460**	.565**	.400**	.265	.642**	.491**	.376*	.390**	.318*	.455**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.060		.001	.000	.006	.078	.000	.001	.011	.008	.033	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P03	Pearson Correlation	.306*	.460**	1	.893**	.520**	.347*	.787**	.469**	.640**	.585**	.318*	.491**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.041	.001		.000	.000	.019	.000	.001	.000	.000	.034	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P04	Pearson Correlation	.412**	.565**	.893**	1	.479**	.325*	.902**	.625**	.513**	.492**	.414**	.453**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.001	.029	.000	.000	.000	.001	.005	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P05	Pearson Correlation	.244	.400**	.520**	.479**	1	.505**	.469**	.358*	.476**	.350*	.404**	.381**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.106	.006	.000	.001		.000	.001	.018	.001	.019	.006	.010	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P06	Pearson Correlation	.510**	.285	.347*	.325*	.505**	1	.384*	.488**	.745**	.557**	.781**	.697**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.078	.019	.029	.000		.014	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P07	Pearson Correlation	.541**	.642**	.787**	.902**	.469**	.384*	1	.809**	.518**	.436**	.502**	.431**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.014		.000	.000	.003	.000	.003	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P08	Pearson Correlation	.896**	.491**	.469**	.625**	.358*	.488**	.809**	1	.549**	.405**	.816**	.470**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.016	.001	.000		.000	.006	.000	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P09	Pearson Correlation	.587**	.376*	.640**	.513**	.476**	.745**	.518**	.549**	1	.725**	.617**	.684**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P10	Pearson Correlation	.456**	.390**	.585**	.492**	.350*	.557**	.436**	.405**	.725**	1	.587**	.818**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.000	.001	.019	.000	.003	.006	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P11	Pearson Correlation	.851**	.318*	.318*	.414**	.404**	.781**	.502**	.816**	.617**	.587**	1	.661**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.034	.005	.006	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P12	Pearson Correlation	.453**	.455**	.491**	.453**	.381**	.697**	.431**	.470**	.684**	.818**	.661**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.001	.002	.010	.000	.003	.001	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL	Pearson Correlation	.715**	.660**	.767**	.803**	.606**	.697**	.841**	.821**	.806**	.745**	.783**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations												
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.422**	.260	.291	.467**	.555**	.482**	.410**	.396**	.349*	.399**	.307*	.630**
	Sig. (2-tailed)		.004	.085	.053	.001	.000	.001	.005	.007	.019	.007	.040	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P02	Pearson Correlation	.422**	1	.394**	.325*	.551**	.404**	.486**	.203	.493**	.514**	.400**	.670**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.004		.007	.030	.000	.006	.001	.181	.001	.000	.007	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P03	Pearson Correlation	.260	.394**	1	.473**	.381**	.533**	.284	.429**	.281	.360*	.584**	.729**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.085	.007		.001	.010	.000	.080	.003	.082	.015	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P04	Pearson Correlation	.291	.325*	.473**	1	.579**	.222	.235	.407**	.355*	.356*	.407**	.467**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.053	.030	.001		.000	.142	.120	.005	.017	.016	.005	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P05	Pearson Correlation	.467**	.551**	.381**	.579**	1	.400**	.467**	.351*	.413**	.529**	.366*	.622**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.010	.000		.007	.002	.018	.005	.000	.013	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P06	Pearson Correlation	.555**	.404**	.533**	.222	.400**	1	.412**	.304*	.438**	.562**	.448**	.538**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.142	.007		.005	.043	.003	.000	.002	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P07	Pearson Correlation	.482**	.486**	.264	.235	.457**	.412**	1	.317*	.579**	.462**	.421**	.459**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.080	.120	.002	.005		.034	.000	.001	.004	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P08	Pearson Correlation	.410**	.203	.429**	.407**	.351*	.304*	.317*	1	.334*	.363*	.367*	.495**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.005	.181	.003	.005	.018	.043	.034		.025	.014	.013	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P09	Pearson Correlation	.396**	.493**	.281	.355*	.413**	.438**	.579**	.334*	1	.503**	.333*	.558**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.062	.017	.005	.003	.000	.025		.000	.025	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P10	Pearson Correlation	.349*	.514**	.360*	.356*	.529**	.562**	.462**	.363*	.503**	1	.426**	.557**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.015	.016	.000	.000	.001	.014	.000		.003	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P11	Pearson Correlation	.399**	.400**	.584**	.407**	.366*	.448**	.421**	.367*	.333*	.426**	1	.557**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.000	.005	.013	.002	.004	.013	.025	.003		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P12	Pearson Correlation	.307*	.670**	.729**	.467**	.622**	.538**	.459**	.495**	.556**	.557**	.557**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL	Pearson Correlation	.630**	.707**	.691**	.620**	.738**	.692**	.673**	.609**	.684**	.709**	.690**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.525**	.327*	.396**	.401**	.529**	.335*	.359*	.206	.146	.229	.316*	.623**
	Sig. (2-tailed)		.000	.028	.007	.006	.000	.024	.016	.175	.339	.130	.035	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P02	Pearson Correlation	.525**	1	.560**	.429**	.404**	.414**	.268	.407**	.118	.372*	.388**	.422**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.006	.005	.075	.005	.442	.012	.008	.004	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P03	Pearson Correlation	.327*	.560**	1	.308*	.369*	.230	.318*	.384**	.308*	.344*	.588**	.485**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000		.040	.013	.128	.033	.009	.040	.021	.000	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P04	Pearson Correlation	.396**	.429**	.308*	1	.034	.327*	.566**	.316*	.214	.389**	.397**	.388**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.040		.826	.028	.000	.034	.158	.008	.007	.008	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P05	Pearson Correlation	.401**	.404**	.369*	.034	1	.474**	.352*	.394**	.561**	.402**	.374*	.512**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.013	.826		.001	.018	.007	.000	.006	.011	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P06	Pearson Correlation	.529**	.414**	.230	.327*	.474**	1	.396**	.270	.350*	.204	.094	.307*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.128	.028	.001		.007	.073	.019	.180	.539	.040	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P07	Pearson Correlation	.335*	.268	.318*	.566**	.352*	.396**	1	.153	.265	.276	.373*	.365*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.024	.075	.033	.000	.018	.007		.317	.078	.067	.012	.014	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P08	Pearson Correlation	.359*	.407**	.384**	.316*	.394**	.270	.153	1	.579**	.374*	.450**	.161	.630**
	Sig. (2-tailed)	.016	.005	.009	.034	.007	.073	.317		.000	.011	.002	.292	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P09	Pearson Correlation	.206	.118	.308*	.214	.561**	.350*	.265	.579**	1	.403**	.359*	.305*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.175	.442	.040	.158	.000	.019	.078	.000		.006	.015	.042	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P10	Pearson Correlation	.146	.372*	.344*	.389**	.402**	.204	.276	.374*	.403**	1	.488**	.464**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.339	.012	.021	.008	.006	.180	.067	.011	.006		.001	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P11	Pearson Correlation	.229	.388**	.588**	.397**	.374*	.094	.373*	.450**	.359*	.488**	1	.345*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.130	.008	.000	.007	.011	.539	.012	.002	.015	.001		.020	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P12	Pearson Correlation	.316*	.422**	.485**	.388**	.512**	.307*	.365*	.161	.305*	.464**	.345*	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.035	.004	.001	.008	.000	.040	.014	.292	.042	.001	.020		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL	Pearson Correlation	.623**	.686**	.671**	.627**	.684**	.611**	.619**	.630**	.613**	.619**	.655**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampran 6 : Hasil Uji Reliabilitas

```
RELIABILITY
/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.927	12

## RELIABILITY

```
/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

[DataSet0]

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.899	12

## RELIABILITY

```
/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

[DataSet0]

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.868	12

## Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas

### NPAR TESTS

```

/K-S (NORMAL)=X1 X2 Y
/MISSING ANALYSIS
/KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).
    
```

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y	
N		45	45	45	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	25.8000	26.9333	29.2444	
	Std. Deviation	10.27928	9.01615	10.04118	
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.163	.105	
	Positive	.120	.163	.105	
	Negative	-.090	-.109	-.080	
Test Statistic		.120	.163	.105	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.105	.004	.200 <sup>e</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.104	.004	.235	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.096	.002	.224
		Upper Bound	.112	.006	.246

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

e. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 8 : Hasil Uji t dan Uji F

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.
    
```

### Regression

[DataSet0]

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Teman Sebaya, Dukungan Keluarga <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kecemasan Mahasiswa

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.135 <sup>a</sup>	.018	-.029	10.184

a. Predictors: (Constant), Dukungan Teman Sebaya, Dukungan Keluarga

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.749	2	40.374	.389	.680 <sup>b</sup>
	Residual	4355.562	42	103.704		
	Total	4436.311	44			

a. Dependent Variable: Kecemasan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Dukungan Teman Sebaya, Dukungan Keluarga

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	33.809	5.784		5.846	.000
	Dukungan Keluarga	-.029	.151	-.030	-.194	.847
	Dukungan Teman Sebaya	-.141	.172	-.127	-.820	.417

a. Dependent Variable: Kecemasan Mahasiswa

## Lampiran 9 : Master Tabel Penelitian Kuesioner Dukungan Keluarga

NO	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Nomor Pertanyaan												Jumlah
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	F	L	2	5	4	5	5	1	5	3	2	2	1	1	36
2	A	L	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	20
3	YA	L	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
4	S	P	2	4	1	1	2	2	3	3	2	1	2	1	24
5	H	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	R	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	RMR	P	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	14
8	N	L	1	3	3	2	1	2	2	1	3	4	1	4	27
9	E	P	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	29
10	MI	P	4	5	1	2	1	2	3	4	2	2	3	3	32
11	PA	P	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	22
12	RZ	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	14
13	FTF	P	1	3	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	24
14	NA	P	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	15
15	EF	L	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	44
16	AA	L	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
17	FA	L	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	20
18	D	L	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	1	22
19	AM	L	2	5	4	5	1	1	5	3	2	2	1	1	32
20	M.I	L	2	5	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	31
21	LR	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
22	TF	P	3	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	20
23	A	L	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	13
24	CR	P	4	2	1	2	1	2	3	4	2	2	3	3	29
25	RI	P	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	26
26	J	P	1	4	3	2	2	2	2	1	3	4	1	4	29
27	AC	P	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
28	I	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
29	EDA	P	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	14
30	AW	P	1	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	2	21
31	R	L	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	20
32	ODU	P	4	3	1	2	1	2	3	4	2	2	3	3	30
33	NI	P	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	43
34	S	P	3	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	20
35	N	P	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
36	F	P	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
37	A	L	2	5	4	5	1	1	5	3	2	2	1	1	32
38	VA	P	1	4	3	2	3	2	2	1	3	4	1	4	30
39	TZ	P	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	13
40	FR	L	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	22
41	AH	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	14
42	MNS	L	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	14
43	AF	P	3	5	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	36
44	GK	L	4	5	1	2	3	2	3	4	2	2	3	3	34
45	A	L	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	29

### Lampiran 10 : Master Tabel Penelitian Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

NO	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Nomor Pertanyaan												Jumlah
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	F	L	2	3	3	4	4	1	2	5	2	2	5	3	36
2	A	L	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	21
3	YA	L	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	46
4	S	P	2	3	4	3	4	3	2	5	2	3	3	4	38
5	H	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	R	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	RM R	P	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	22
8	N	L	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	24
9	E	P	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	25
10	MI	P	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	38
11	PA	P	2	5	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	23
12	RZ	P	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	25
13	FTF	P	3	2	2	1	2	4	1	2	3	2	3	1	26
14	NA	P	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	16
15	EF	L	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	3	2	20
16	AA	L	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	1	21
17	FA	L	2	3	3	4	4	1	4	3	2	2	5	3	36
18	D	L	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	17
19	AM	L	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	3	2	21
20	M.I	L	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	25
21	LR	P	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	24
22	TF	P	1	5	5	2	3	3	4	1	3	2	2	5	36
23	A	L	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	20
24	CR	P	1	4	1	1	4	2	4	2	3	3	1	2	28
25	RI	P	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	23
26	J	P	3	2	2	1	2	4	3	2	3	2	3	1	28
27	AC	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
28	I	P	2	1	2	2	1	1	3	3	1	2	2	1	21
29	EDA	P	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	43
30	AW	P	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	51
31	R	L	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	19
32	ODU	P	1	4	3	5	5	2	1	1	4	4	3	4	37
33	NI	P	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	1	21
34	S	P	3	3	4	3	4	3	2	5	2	3	3	4	39
35	N	P	1	2	3	3	1	1	2	5	5	1	1	3	28
36	F	P	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	34
37	A	L	3	4	1	1	4	2	4	2	3	3	1	2	30
38	VA	P	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	21
39	TZ	P	4	4	1	2	4	1	3	2	3	1	1	2	28
40	FR	L	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	25
41	AH	L	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	16
42	MNS	L	1	1	1	1	3	1	2	3	1	3	1	1	19
43	AF	P	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	23
44	GK	L	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	20
45	A	L	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	38

## Lampiran 11 : Master Tabel Penelitian Kuesioner Kecemasan Mahasiswa

NO	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Nomor Pertanyaan												Jumlah
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	F	L	2	3	1	5	1	3	4	1	3	2	4	2	31
2	A	L	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	19
3	YA	L	2	2	2	5	5	4	5	4	5	4	4	2	44
4	S	P	4	4	3	4	3	3	2	4	5	4	3	4	43
5	H	P	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
6	R	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
7	RMR	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
8	N	L	1	2	1	1	3	1	1	2	3	1	2	3	21
9	E	P	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	23
10	MI	P	4	4	1	4	2	2	3	2	1	2	2	2	29
11	PA	P	4	4	5	2	5	3	3	3	5	3	2	3	42
12	RZ	P	3	3	1	4	2	2	1	3	1	3	2	2	27
13	FTF	P	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	27
14	NA	P	4	4	5	3	5	4	5	5	5	1	5	2	48
15	EF	L	1	1	2	2	2	1	1	1	2	4	4	2	23
16	AA	L	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	28
17	FA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
18	D	L	2	2	2	1	5	5	3	2	5	2	1	5	35
19	AM	L	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	26
20	MJ	L	2	4	4	2	3	1	1	3	3	4	4	3	34
21	LR	P	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	22
22	TF	P	1	1	1	3	1	3	3	4	4	3	1	1	26
23	A	L	3	1	1	2	1	4	4	1	2	1	1	1	22
24	CR	P	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	27
25	RI	P	5	5	3	1	3	5	3	3	1	1	3	1	34
26	J	P	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
27	AC	P	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	20
28	I	P	3	3	1	1	4	4	1	2	5	2	2	1	29
29	EDA	P	4	1	2	3	1	1	4	1	1	1	2	3	24
30	AW	P	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	22
31	R	L	3	3	5	5	3	5	5	1	3	3	5	5	46
32	ODU	P	1	1	1	2	4	1	3	2	2	1	3	2	23
33	NI	P	5	5	2	5	2	5	1	3	1	2	2	2	35
34	S	P	3	1	2	1	3	1	1	1	3	3	3	3	25
35	N	P	1	1	1	3	1	3	3	2	4	3	1	1	24
36	F	P	5	1	1	5	3	3	5	1	3	1	1	3	32
37	A	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
38	VA	P	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	30
39	TZ	P	1	5	5	5	1	1	5	1	1	3	3	3	34
40	FR	L	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	16
41	AH	L	3	3	3	5	1	5	1	3	3	1	1	3	32
42	MNS	L	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	36
43	AF	P	3	1	3	3	1	1	1	5	5	1	5	1	30
44	GK	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
45	A	L	3	1	1	1	3	5	2	1	2	2	1	1	23

Jawaban tidak dapat diedit

## KUESIONER PENELITIAN "PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI IAIN KERINCI"

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama \*

Febriadi putra

Umur \*

25

Jurusan \*

BKPI

Jenis Kelamin \*

Pria

Wanita

Semester \*

7

### Butir Pernyataan

Petunjuk  
Pengisian :

1. Bacalah  
baik-baik setiap pernyataan berikut.

2. Jawablah  
pertanyaan sesuai dengan keadaan diri kamu yang sebenarnya.

3. Isilah  
kolom jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (✓)

Keterangan  
:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Dukungan Keluarga**

Keterangan :  
1 : SS  
2 : S  
3 : KS  
4 : TS  
5 : STS

1. Keluarga saya tidak menuntut hal-hal yang mengganggu fokus saya dalam menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

2. Keluarga saya memahami tekanan yang saya alami selama menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

3. Keluarga saya menghargai usaha dalam menyelesaikan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

4. Keluarga saya memberikan semangat secara konsisten selama penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

5. Keluarga saya menyediakan fasilitas yang mendukung penyusunan skripsi (seperti laptop, buku, dan akses internet). \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

6. Fasilitas yang diberikan membantu saya lebih produktif dalam menyusunn skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

7. Keluarga saya memberikan pujian atas setiap perkembangan skripsi saya. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

8. Keluarga saya mengakui pencapaian dalam menyelesaikan bagian-bagian skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

9. Keluarga saya menghargai kerja keras saya meskipun skripsi saya belum selesai. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

10. Keluarga saya sering menanyakan perkembangan skripsi saya. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

11. Keluarga saya menunjukkan kepedulian saat saya mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Keluarga saya memberikan dukungan moral ketika saya merasa stres dengan tugas skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

#### DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

Keterangan :

- 1 : SS
- 2 : S
- 3 : KS
- 4 : TS
- 5 : STS

1. Teman saya bersedia mendengarkan keluh kesah saya tentang kesulitan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

2. Saya merasa didukung secara emosional oleh teman saya selama menyusun skripsi. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

3. Teman saya membantu saya untuk tetap tenang ketika saya merasa cemas. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

4. Teman saya memberikan informasi tentang cara penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

5. Teman saya membantu memberikan referensi atau sumber literatur yang relevan untuk skripsi saya. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

6. Teman saya berbagi pengalaman mereka dalam proses bimbingan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

7. Teman saya membantu menjelaskan hal-hal yang belum saya pahami dalam penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

8. Teman saya menemani saya saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

9. Teman saya membantu saya mengatasi kesulitan teknis seperti penggunaan software (misalnya Mendeley, SPSS, dll). \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

10. Saya merasa terbantu secara langsung oleh tindakan teman saya dalam proses penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

11. Teman saya memberikan motivasi agar saya tidak menunda-nunda penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

12. Teman saya memberikan dorongan agar saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

KECEMASAN MAHASISWA

Keterangan :

- 1 : SS
- 2 : S
- 3 : KS
- 4 : TS
- 5 : STS

1.Saya sering menunda-nunda mengerjakan skripsi karena saya merasa cemas. \*

- |                       |                                  |                       |                       |                       |
|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                                | 3                     | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

2.Saya merasa gugup ketika harus berdiskusi dengan dosen pembimbing. \*

- |                       |                       |                                  |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                                | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

3.Saya merasa gelisah ketika melihat teman-teman saya sudah lebih dahulu menyelesaikan skripsi. \*

- |                                  |                       |                       |                       |                       |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                                | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |
| <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

4.Saya merasa panik ketika mendekati waktu bimbingan skripsi. \*

- |                       |                       |                       |                       |                                  |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                                |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> |

5.Saya merasa pikiran saya sulit fokus saat mengerjakan skripsi. \*

- |                                  |                       |                       |                       |                       |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                                | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |
| <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

6.Saya merasa bingung dalam menentukan langkah-langkah penyusunan skripsi. \*

- |                       |                       |                                  |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                                | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

7.Saya terlalu banyak memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi dalam proses penyusunan skripsi. \*

- |                       |                       |                       |                                  |                       |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                     | 4                                | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |

8.Saya cenderung overthinking terhadap komentar dosen pembimbing. \*

- |                                  |                       |                       |                       |                       |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                                | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |
| <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

9.Saya merasa takut tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu. \*

- |                       |                       |                                  |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                                | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

10.Saya sering merasa marah atau frustrasi ketika mengalami hambatan dalam menyusun skripsi. \*

- |                       |                                  |                       |                       |                       |
|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                                | 3                     | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

11.Saya sering merasa tidak tenang karena beban menyusun skripsi. \*

- |                       |                       |                       |                                  |                       |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                     | 4                                | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |

12.Saya merasa kecewa pada diri sendiri ketika progres skripsi saya lambat. \*

- |                       |                                  |                       |                       |                       |
|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                                | 3                     | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

29/10/2022 18:00:00

Jawaban tidak dapat diedit

## KUESIONER PENELITIAN "PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI IAIN KERINCI"

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama \*

Agil pratama

Umur \*

20

Jurusan \*

BKPI

Jenis Kelamin \*

Pria

Wanita

Semester \*

7

### Butir Pernyataan

Petunjuk  
Pengisian :

1. Bacalah  
baik-baik setiap pernyataan berikut.

2. Jawablah  
pertanyaan sesuai dengan keadaan diri kamu yang sebenarnya.

3. Isilah  
kolom jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (✓)

Keterangan  
:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Dukungan Keluarga

**Keterangan :**

- 1 : SS
- 2 : S
- 3 : KS
- 4 : TS
- 5 : STS

1. Keluarga saya tidak menuntut hal-hal yang mengganggu fokus saya dalam menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

2. Keluarga saya memahami tekanan yang saya alami selama menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

3. Keluarga saya menghargai usaha dalam menyelesaikan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

4. Keluarga saya memberikan semangat secara konsisten selama penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

5. Keluarga saya menyediakan fasilitas yang mendukung penyusunan skripsi (seperti laptop, buku, dan akses internet). \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

6. Fasilitas yang diberikan membantu saya lebih produktif dalam menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

7. Keluarga saya memberikan pujian atas setiap perkembangan skripsi saya. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

8. Keluarga saya mengakui pencapaian dalam menyelesaikan bagian-bagian skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

9. Keluarga saya menghargai kerja keras saya meskipun skripsi saya belum selesai. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

10. Keluarga saya sering menanyakan perkembangan skripsi saya. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

11. Keluarga saya menunjukkan kepedulian saat saya mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Keluarga saya memberikan dukungan moral ketika saya merasa stres dengan tugas skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

#### DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

Keterangan :

- 1 : SS
- 2 : S
- 3 : KS
- 4 : TS
- 5 : STS

1. Teman saya bersedia mendengarkan keluh kesah saya tentang kesulitan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

2. Saya merasa didukung secara emosional oleh teman saya selama menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

3. Teman saya membantu saya untuk tetap tenang ketika saya merasa cemas. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

4. Teman saya memberikan informasi tentang cara penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

5. Teman saya membantu memberikan referensi atau sumber literatur yang relevan untuk skripsi saya. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

6. Teman saya berbagi pengalaman mereka dalam proses bimbingan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

7. Teman saya membantu menjelaskan hal-hal yang belum saya pahami dalam penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

8. Teman saya menemani saya saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

9. Teman saya membantu saya mengatasi kesulitan teknis seperti penggunaan software (misalnya Mendeley, SPSS, dll). \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

10. Saya merasa terbantu secara langsung oleh tindakan teman saya dalam proses penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

11. Teman saya memberikan motivasi agar saya tidak menunda-nunda penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Teman saya memberikan dorongan agar saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

KECEMASAN MAHASISWA

Keterangan :  
1 : SS  
2 : S  
3 : KS  
4 : TS  
5 : STS

1. Saya sering menunda-nunda mengerjakan skripsi karena saya merasa cemas. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

2. Saya merasa gugup ketika harus berdiskusi dengan dosen pembimbing. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

3. Saya merasa gelisah ketika melihat teman-teman saya sudah lebih dahulu menyelesaikan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

4. Saya merasa panik ketika mendekati waktu bimbingan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

5. Saya merasa pikiran saya sulit fokus saat mengerjakan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

6. Saya merasa bingung dalam menentukan langkah-langkah penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

7. Saya terlalu banyak memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi dalam proses penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

8. Saya cenderung overthinking terhadap komentar dosen pembimbing. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

9. Saya merasa takut tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

10. Saya sering merasa marah atau frustrasi ketika mengalami hambatan dalam menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

11. Saya sering merasa tidak tenang karena beban menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Saya merasa kecewa pada diri sendiri ketika progres skripsi saya lambat. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Jawaban tidak dapat diedit

## KUESIONER PENELITIAN "PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI IAIN KERINCI"

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama \*

Sonia Oktavia

Umur \*

21

Jurusan \*

BKPI

Jenis Kelamin \*

Pria

Wanita

Semester \*

7

### Butir Pernyataan

Petunjuk  
Pengisian :

1. Bacalah  
baik-baik setiap pernyataan berikut.

2. Jawablah  
pertanyaan sesuai dengan keadaan diri kamu yang sebenarnya.

3. Isilah  
kolom jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (✓)

Keterangan  
:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Dukungan Keluarga

Keterangan :

- 1 : SS
- 2 : S
- 3 : KS
- 4 : TS
- 5 : STS

1. Keluarga saya tidak menuntut hal-hal yang mengganggu fokus saya dalam menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

2. Keluarga saya memahami tekanan yang saya alami selama menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

3. Keluarga saya menghargai usaha dalam menyelesaikan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

4. Keluarga saya memberikan semangat secara konsisten selama penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

5. Keluarga saya menyediakan fasilitas yang mendukung penyusunan skripsi (seperti laptop, buku, dan akses internet). \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

6. Fasilitas yang diberikan membantu saya lebih produktif dalam menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

7. Keluarga saya memberikan pujian atas setiap perkembangan skripsi saya. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

8. Keluarga saya mengakui pencapaian dalam menyelesaikan bagian-bagian skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

9. Keluarga saya menghargai kerja keras saya meskipun skripsi saya belum selesai. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

10. Keluarga saya sering menanyakan perkembangan skripsi saya. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

11. Keluarga saya menunjukkan kepedulian saat saya mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Keluarga saya memberikan dukungan moral ketika saya merasa stres dengan tugas skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

#### DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

Keterangan :

1 : SS

2 : S

3 : KS

4 : TS

5 : STS

1. Teman saya bersedia mendengarkan keluhan saya tentang kesulitan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

2. Saya merasa didukung secara emosional oleh teman saya selama menyusun skripsi. \*

1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

3. Teman saya membantu saya untuk tetap tenang ketika saya merasa cemas. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

4. Teman saya memberikan informasi tentang cara penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

5. Teman saya membantu memberikan referensi atau sumber literatur yang relevan untuk skripsi saya. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

6. Teman saya berbagi pengalaman mereka dalam proses bimbingan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

7. Teman saya membantu menjelaskan hal-hal yang belum saya pahami dalam penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

8. Teman saya menemani saya saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

9. Teman saya membantu saya mengatasi kesulitan teknis seperti penggunaan software (misalnya Mendeley, SPSS, dll). \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

10. Saya merasa terbantu secara langsung oleh tindakan teman saya dalam proses penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

11. Teman saya memberikan motivasi agar saya tidak menunda-nunda penyusunan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Teman saya memberikan dorongan agar saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan skripsi. \*

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

KECEMASAN MAHASISWA

Keterangan :

- 1 : SS
- 2 : S
- 3 : KS
- 4 : TS
- 5 : STS

1. Saya sering menunda-nunda mengerjakan skripsi karena saya merasa cemas. \*

- |                       |                       |                       |                                  |                       |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                     | 4                                | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |

2. Saya merasa gugup ketika harus berdiskusi dengan dosen pembimbing. \*

- |                       |                       |                       |                                  |                       |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                     | 4                                | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |

3. Saya merasa gelisah ketika melihat teman-teman saya sudah lebih dahulu menyelesaikan skripsi. \*

- |                       |                       |                                  |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                                | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

4. Saya merasa panik ketika mendekati waktu bimbingan skripsi. \*

- |                       |                       |                       |                                  |                       |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                     | 4                                | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |

5. Saya merasa pikiran saya sulit fokus saat mengerjakan skripsi. \*

- |                       |                       |                                  |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                                | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

6. Saya merasa bingung dalam menentukan langkah-langkah penyusunan skripsi. \*

- |                       |                       |                                  |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                                | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

7. Saya terlalu banyak memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi dalam proses penyusunan skripsi. \*

- |                       |                                  |                       |                       |                       |
|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                                | 3                     | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

8. Saya cenderung overthinking terhadap komentar dosen pembimbing. \*

- |                       |                       |                       |                                  |                       |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                     | 4                                | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |

9. Saya merasa takut tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu. \*

- |                       |                       |                       |                       |                                  |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                                |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> |

10. Saya sering merasa marah atau frustrasi ketika mengalami hambatan dalam menyusun skripsi. \*

- |                       |                       |                       |                                  |                       |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                     | 4                                | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |

11. Saya sering merasa tidak tenang karena beban menyusun skripsi. \*

- |                       |                       |                                  |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                                | 4                     | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

12. Saya merasa kecewa pada diri sendiri ketika progres skripsi saya lambat. \*

- |                       |                       |                       |                                  |                       |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1                     | 2                     | 3                     | 4                                | 5                     |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |

20/10/23, 00:27 dikoreksi